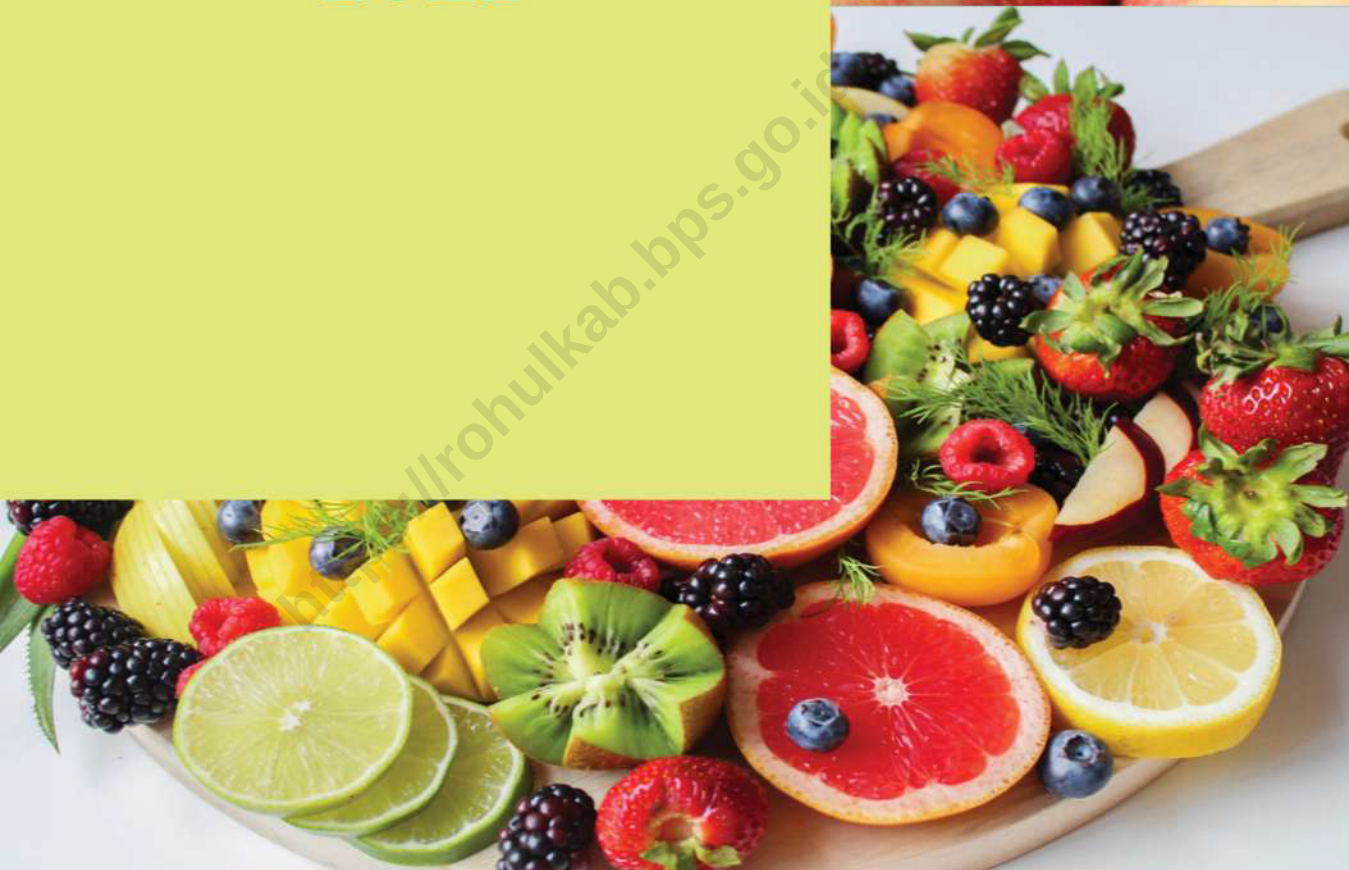


STATISTIK BUAH- BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN KABUPATEN ROKAN HULU 2021



STATISTIK
BUAH- BUAHAN
DAN SAYURAN
TAHUNAN
KABUPATEN
ROKAN HULU
2021



STATISTIK BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN KABUPATEN ROKAN HULU 2021

No. Publikasi: 14070.2222

Katalog: 5205010.1407

Ukuran Buku: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman: x + 58 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Rokan Hulu

Dicetak oleh:

BPS Kabupaten Rokan Hulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab :
Surya Legowo, SST., M.Si

Penyunting :
Wiwin Amalia Ritonga, S.Si
Nidiya Arfiani, SST

Penulis :
M. Nata Kesuma, S.Tr.Stat

Pengolah Data :
M. Nata Kesuma, S.Tr.Stat

Pembuat Infografis :
M. Nata Kesuma, S.Tr.Stat

Pembuat Cover :
Wiwin Amalia Ritonga, S.Si
M. Nata Kesuma, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Kabupaten Rokan Hulu 2021 ini merupakan publikasi terbaru yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu. Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai luas panen, jumlah pohon menghasilkan dan produksi dari tanaman sayuran, buah-buahan semusim serta buah-buahan tahunan di Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021. Publikasi ini diharapkan bermanfaat bagi konsumen data dan sebagai bahan perencanaan pembangunan di sektor pertanian, khususnya sub sektor hortikultura.

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan kerjasama BPS Kabupaten Rokan Hulu dengan Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Rokan Hulu. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan hingga publikasi ini dapat terbit, kami ucapkan terima kasih. Meskipun telah disiapkan dengan baik, tentu masih ada kekurangan yang terdapat di dalam publikasi ini, dan untuk itu, segala saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Pasir Pengaraian, September 2022
KEPALA BADAN PUSATSTATISTIK
KABUPATEN ROKAN HULU



Surya Legowo, S.S.T., M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Pendahuluan	3
1.2 Data yang Dikumpulkan.....	4
1.3 Metode yang Digunakan	4
1.4 Dokumen yang Dikumpulkan.....	4
1.5 Pengolahan Data	5
1.6 Konsep dan Definisi	5
 BAB II RINGKASAN	 7
2.1 Alpukat	9
2.2 Belimbing.....	11
2.3 Buah Naga	13
2.4 Duku	15
2.5 Durian.....	17
2.6 Jambu Air.....	19
2.7 Jambu Biji	21
2.8 Jengkol.....	23
2.9 Jeruk Siam/Keprok.....	25
2.10 Jeruk Lemon	27
2.11 Jeruk Pamelor	29
2.12 Lengkeng	31
2.13 Mangga.....	33
2.14 Manggis	35
2.15 Melinjo	37
2.16 Nangka	39
2.17 Nenas	41
2.18 Pepaya	43
2.19 Petai	45
2.20 Pisang	47
2.21 Rambutan	49
2.22 Salak	51
2.23 Sawo	53
2.24 Sirsak	55
2.25 Sukun.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Luas Tanaman Menghasilkan Alpukat	9
Tabel 2.2 Produksi Alpukat.....	10
Tabel 2.3 Luas Tanaman Menghasilkan Belimbing.....	11
Tabel 2.4 Produksi Belimbing	12
Tabel 2.5 Luas Tanaman Menghasilkan Buah Naga.....	13
Tabel 2.6 Produksi Buah Naga.....	14
Tabel 2.7 Luas Tanaman Menghasilkan Duku	15
Tabel 2.8 Produksi Duku.....	16
Tabel 2.9 Luas Tanaman Menghasilkan Durian	17
Tabel 2.10 Produksi Durian	18
Tabel 2.11 Luas Tanaman Menghasilkan Jambu Air	19
Tabel 2.12 Produksi Jambu Air	20
Tabel 2.13 Luas Tanaman Menghasilkan Jambu Biji.....	21
Tabel 2.14 Produksi Jambu Biji.....	22
Tabel 2.15 Luas Tanaman Menghasilkan Jengkol	23
Tabel 2.16 Produksi Jengkol	24
Tabel 2.17 Luas Tanaman Menghasilkan Jeruk Siam/Keprok.....	25
Tabel 2.18 Produksi Jeruk Siam/Keprok	26
Tabel 2.19 Luas Tanaman Menghasilkan Jeruk Lemon.....	27
Tabel 2.20 Produksi Jeruk Lemon	28
Tabel 2.21 Luas Tanaman Menghasilkan Jeruk Pameló	29
Tabel 2.22 Produksi Jeruk Pameló.....	30
Tabel 2.23 Luas Tanaman Menghasilkan Lengkeng.....	31
Tabel 2.24 Produksi Lengkeng.....	32
Tabel 2.25 Luas Tanaman Menghasilkan Mangga.....	33
Tabel 2.26 Produksi Mangga	34
Tabel 2.27 Luas Tanaman Menghasilkan Manggis	35
Tabel 2.28 Produksi Manggis	36
Tabel 2.29 Luas Tanaman Menghasilkan Melinjo.....	37
Tabel 2.30 Produksi Melinjo.....	38
Tabel 2.31 Luas Tanaman Menghasilkan Nangka.....	39
Tabel 2.32 Produksi Nangka	40
Tabel 2.33 Luas Tanaman Menghasilkan Nenas.....	41
Tabel 2.34 Produksi Nenas	42
Tabel 2.35 Luas Tanaman Menghasilkan Pepaya	43
Tabel 2.36 Produksi Pepaya	44
Tabel 2.37 Luas Tanaman Menghasilkan Petai.....	45
Tabel 2.38 Produksi Petai	46

Tabel 2.39 Luas Tanaman Menghasilkan Pisang	47
Tabel 2.40 Produksi Pisang.....	48
Tabel 2.41 Luas Tanaman Menghasilkan Rambutan	49
Tabel 2.42 Produksi Rambutan	50
Tabel 2.43 Luas Tanaman Menghasilkan Salak	51
Tabel 2.44 Produksi Salak.....	52
Tabel 2.45 Luas Tanaman Menghasilkan Sawo	53
Tabel 2.46 Produksi Sawo	54
Tabel 2.47 Luas Tanaman Menghasilkan Sirsak	55
Tabel 2.48 Produksi Sirsak.....	56
Tabel 2.49 Luas Tanaman Menghasilkan Sukun	57
Tabel 2.50 Produksi Sukun	58

<https://rohulkab.bps.go.id>

BAB I : PENDAHULUAN

STATISTIK HOLTIKULTURA

Holtikultura merupakan satu dari banyak subsektor pada bidang pertanian. Badan Pusat Statistik, selaku penyedia data bagi bangsa Indonesia juga menyediakan data pada subsektor holtikultura. Survei yang dilaksanakan untuk memperoleh data holtikultura adalah Survei Pertanian Holtikultura (SPH)



Survei Pertanian Holtikultura bekerja sama dengan dinas terkait untuk pendataan. Petugas yang telah ditunjuk dari dinas akan mengisi data dari komoditas komoditas yang telah dipilih. kemudian data akan dikumpulkan dan diolah Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota

Survei Pertanian Holtikultura terdiri dari :

1. Sayuran Buah Semusim yang didata setiap bulan
2. Buah Sayuran Tahunan yang didata setiap triwulan
3. Tanaman Biofarmaka yang didata setiap triwulan
4. Tanaman Hias yang didata setiap triwulan



1.1 Pendahuluan

Survei Pertanian Hortikultura Buah Sayuran Tahunan (SPH-BST) merupakan salah satu survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengumpulkan data statistik Hortikultura. Survei ini rutin dilakukan BPS setiap tahun dan dilakukan setiap triwulanan. Survei Statistik Hortikultura yang rutin dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tiap tahunnya merupakan usaha BPS dalam mencatat bagaimana kondisi dan perkembangan Indonesia pada bidang pertanian di sub-bidang perkebunan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyelenggarakan survei perkebunan hortikultura di level Kabupaten di seluruh Indonesia. Pengumpulan data hortikultura tidak dilaksanakan oleh BPS akan tetapi dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Petugas Pengumpul Data Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pelaksanaan kegiatan ini berlandaskan pada:

- a) Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.
- c) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970 tanggal 9 November 1970.
- d) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006.
- e) Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor IN/05/ MEKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f) Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g) Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h) Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975 P.2/1/II/1975 Tanggal 23 Juni 1975.
- i) Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86 04110.0288 Tanggal 17 Desember 1984.
- j) Nota Kesepahaman Nomor 04/MOU/OT.030/M/2/2015 03/KS.M/27-II/2015 Tahun 2015 antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik

Sub sektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja. Data statistik tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan dibutuhkan oleh pemerintah dan pengusaha (dunia usaha) untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan agar pengembangan dan perumusan perencanaan kebijakan, dan evaluasi pembangunan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan lebih tepat sasaran

1.2 Data yang dikumpulkan

Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan data tentang jumlah tanaman akhir Triwulan yang lalu, tanaman yang dibongkar/ditebang, tanaman baru/penanaman baru, tanaman belum menghasilkan, tanaman produktif (yang menghasilkan dan yang sedang tidak menghasilkan), tanaman tua/rusak, jumlah tanaman akhir TW, produksi dan harga jual petani per kilogram. Data Hortikultura yang dikumpulkan pada Survei Tanaman Buah- Buahan dan Sayuran Tahunan terbagi menjadi Buah Buahan dan Sayuran, yaitu:

- 22 (dua puluh dua) jenis buah-buahan tahunan, yaitu : alpukat, anggur, apel, belimbing, duku/langsat/ kokosan, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam/keprok, jeruk besar, mangga, manggis, markisa, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, sirsak, sukun, dan
- 3 (tiga) jenis sayuran tahunan, yaitu jengkol, melinjo, dan peta

1.3 Metode yang digunakan

Dalam pengumpulan data tanaman hortikultura pada Survei Pertanian Hortikultura Buah Sayuran Tahunan (SPH-BST) adalah metode pencacahan lengkap di seluruh kecamatan di Indonesia. Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut:

1. Informasi dari petani/kelompok tani,
2. Laporan petani kepada kepala desa,
3. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan
4. Perkiraan pengamatan di lapangan,
5. Informasi dari pedagang, asosiasi, koperasi, pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK), posyandu, usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK), balai benih, pedagang benih, aparat desa, petugas penyuluh lapangan (PPL) dan unit pelayanan teknis balai pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura (UPT BPSB TPH)

1.4 Dokumen yang dikumpulkan

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data Survei Pertanian Hortikultura Buah Sayuran Tahunan (SPH-BST) adalah Daftar untuk laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dikumpulkan setiap bulan april untuk triwulan I, bulan Juli untuk triwulan II , bulan Oktober untuk triwulan III, dan pada januari ditahun berikutnya untuk triwulan IV.

1.5 Pengolahan data

Daftar Survei Pertanian Hortikultura Buah Sayuran Tahunan (SPH-BST) hasil pencacahan dikumpulkan di BPS kabupaten/kota dari setiap kecamatan. Pengolahan data dilakukan di BPS kabupaten/kota dengan menggunakan program aplikasi 'Statistik Pertanian Hortikultura Online' (SPH Online). Proses pengolahan, validasi dan pengecekan kewajaran dilakukan oleh petugas Badan Pusat Statistik pada tingkat Kabupaten. Pengolahan data dilaksanakan oleh Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional

1.6 Konsep dan Definisi

Pengertian mengenai tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dikumpulkan pada Survei Pertanian Hortikultura Buah Sayuran Tahunan (SPH-BST) dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Tanaman Buah-Buahan Tahunan Tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman Buah-Buahan Tahunan terbagi menjadi 3 jenis, yaitu :

- Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut diatas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini.
- Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim Jenis ini dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim.
- Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus menerus Kelompok ini dapat dipanen terus menerus dalam satu tahun.

B. Tanaman Sayuran Tahunan Tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon

C. Tanaman yang Menghasilkan Tanaman yang pada TW yang bersangkutan dipetik hasilnya

D. Produksi Banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per Triwulan

<https://rohulkab.bps.go.id>

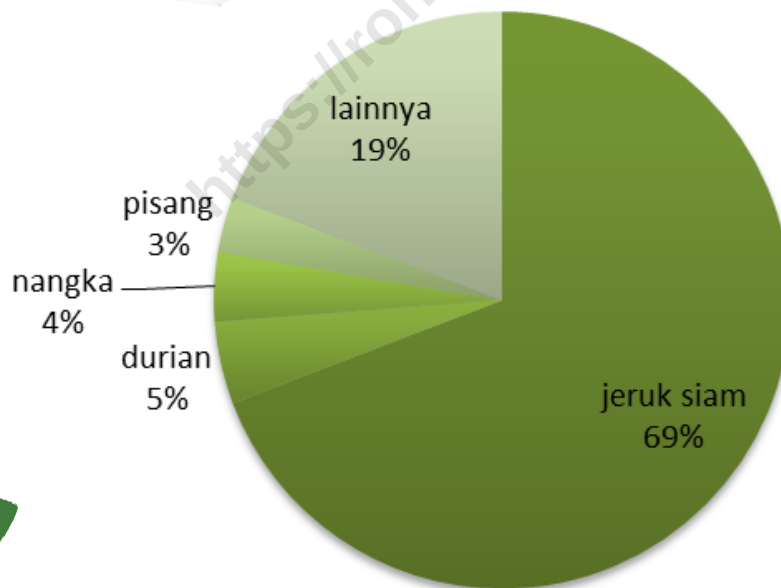
BAB II : RINGKASAN

STATISTIK HOLTIKULTURA

Buah Sayuran Tahunan

Survei Pertanian Holtikultura Buah Sayuran Tahunan terdiri dari 27 Komoditas Buah dan Sayuran. Selama Tahun 2021, Anggur dan Apel Tidak terdapat produksi di Kabupaten Rokan Hulu.

PRODUKSI BST ROKAN HULU



Sumber : BPS, Pengolahan SPH-BST

jeruk Siam/Keprok menjadi produksi tertinggi diantara komoditas Buah Sayuran Tahunan lainnya. 69% dari total produksi buah sayuran tahunan kabupaten Rokan Hulu berasal dari Jeruk Siam, kemudian diikuti oleh durian, nangka dan pisang.

1. Alpukat

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.1 : Luas Tanaman Menghasilkan Alpukat

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	86	86	86	119	119
2	Pendalian IV Koto	17	15	20	15	20
3	Tandun	32	26	32	22	32
4	Kabun	24	28	42	43	43
5	Ujung Batu	0	0	0	0	0
6	Rambah Samo	0	0	0	0	0
7	Rambah	105	105	105	105	105
8	Rambah Hilir	25	15	30	25	30
9	Bangun Purba	60	60	55	0	60
10	Tambusai	20	40	35	30	40
11	Tambusai Utara	10	0	0	13	13
12	Kepenuhan	341	339	339	339	341
13	Kepenuhan Hulu	56	56	56	66	66
14	Kunto Darussalam	10	10	13	10	13
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		786	780	813	787	882

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman alpukat memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon alpukat yang menghasilkan adalah sebesar 882 pohon. Selama periode bulan Juli hingga September atau Triwulan 3 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 813 pohon. Sedangkan periode Triwulan 2 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Kepenuhan Hulu menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Sedangkan Tambusai Utara dan Kunto Darussalam menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 13. Sementara itu, kecamatan Ujung Batu, Rambah Samo, Pagaran Tapah Darussalam dan Bonai Darussalam selama tahun 2021 tidak ada pohon yang menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.2 : Produksi Alpukat Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	15,00	15,00	5,00	15,00	50,00	0,00	-66,67	200,00
2	Pendalian IV koto	5,60	5,00	6,00	3,00	19,60	-10,71	20,00	-50,00
3	Tandun	10,66	8,66	11,00	8,00	38,32	-18,76	27,02	-27,27
4	Kabun	8,00	9,33	14,00	14,00	45,33	16,63	50,05	0,00
5	Ujung Batu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Rambah Samo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Rambah	35,00	35,00	35,00	35,00	140,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	6,00	2,00	3,00	3,00	14,00	-66,67	50,00	0,00
9	Bangun Purba	2,00	2,00	55,00	0,00	59,00	0,00	2 650,00	-100,00
10	Tambusai	6,66	13,30	11,60	10,00	41,56	99,70	-12,78	-13,79
11	Tambusai Utara	3,00	0,00	0,00	1,00	4,00	-100,00	0,00	-
12	Kepenuhan	8,00	11,00	11,00	11,00	41,00	37,50	0,00	0,00
13	Kepenuhan Hulu	5,00	6,00	7,00	18,00	36,00	20,00	16,67	157,14
14	Kunto Darussalam	1,00	3,33	0,80	4,00	9,13	233,00	-75,98	400,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		105,9	110,6	159,4	122	497,94	4,44	44,10	-23,46

Jumlah produksi alpukat selama tahun 2021 di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 497,94 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 159,40 kuintal dan terjadi pertumbuhan produksi alpukat sebesar 44%. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 105,90 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah menjadi kecamatan dengan produksi alpukat tertinggi. Total produksi alpukat di kecamatan Rambah selama tahun 2021 adalah sebesar 140,00 kuintal. Triwulan 1 hingga triwulan 4, produksi alpukat di kecamatan Rambah tetap yakni sebesar 35 kuintal tiap triwulannya. Sementara itu, kecamatan dengan produksi alpukat terkecil adalah kecamatan Tambusai Utara. Selama tahun 2021, total produksi alpukat di kecamatan tersebut adalah sebesar 4 kuintal. Produksi hanya terjadi di triwulan 1 dan triwulan 4 dengan nilai produksi masing masing sebesar 3 dan 1 kuintal. Sementara pada triwulan 2 dan 3, Tambusai Utara tidak memiliki produksi alpukat. Sementara itu kecamatan Ujung Batu, Rambah Samo, Pagaran Tapah Darussalam dan Bonai Darussalam selama tahun 2021 tidak memiliki produksi alpukat.

2. Belimbing

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.3 : Luas Tanaman Menghasilkan Belimbing

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	40	63	63	63	63
2	Pendalian IV Koto	21	20	16	22	22
3	Tandun	18	15	15	15	18
4	Kabun	31	28	31	35	35
5	Ujung Batu	50	50	50	50	50
6	Rambah Samo	6	15	15	15	15
7	Rambah	262	262	262	262	262
8	Rambah Hilir	16	19	34	39	39
9	Bangun Purba	150	135	135	168	168
10	Tambusai	0	0	0	0	0
11	Tambusai Utara	100	0	0	58	100
12	Kepenuhan	179	217	27	217	217
13	Kepenuhan Hulu	214	214	194	194	214
14	Kunto Darussalam	123	123	0	80	123
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	20	20	20	20	20
ROKAN HULU		1 230	1 181	862	1 238	1 346

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman belimbing memiliki satuan pohon. Jumlah pohon belimbing yang menghasilkan selama tahun 2021 adalah sebesar 1.346 pohon. Selama periode bulan Oktober hingga Desember atau Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 1.238 pohon. Sedangkan periode TW 3 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya dengan total pohon menghasilkan sebanyak 862 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Sedangkan Rambah Samo menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 15. Sementara itu, kecamatan Tambusai dan Pagaran Tapah Darussalam selama tahun 2021 tidak ada pohon yang menghasilkan. Sementara itu, di 2 periode Triwulanan, yakni Triwulan 2 dan Triwulan 3, di kecamatan Tambusai Utara tidak terdapat pohon menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.4 : Produksi Belimbing Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	10,00	10,00	10,00	10,00	40,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendalian IV koto	7,00	0,66	5,00	4,00	16,66	-90,57	657,58	-20,00
3	Tandun	6,00	5,00	5,00	5,00	21,00	-16,67	0,00	0,00
4	Kabun	10,33	9,33	10,33	11,70	41,69	-9,68	10,72	13,26
5	Ujung Batu	17,00	50,00	17,00	17,00	101,00	194,12	-66,00	0,00
6	Rambah Samo	2,00	5,00	7,00	19,50	33,50	150,00	40,00	178,57
7	Rambah	87,00	87,00	87,00	87,00	348,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	3,00	4,00	3,40	4,00	14,40	33,33	-15,00	17,65
9	Bangun Purba	5,00	4,50	4,50	5,60	19,60	-10,00	0,00	24,44
10	Tambusai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Tambusai Utara	25,00	0,00	0,00	3,00	28,00	-100,00	0,00	0,00
12	Kepenuhan	7,00	6,00	6,00	6,00	25,00	-14,29	0,00	0,00
13	Kepenuhan Hulu	17,00	12,00	8,00	10,00	47,00	-29,41	-33,33	25,00
14	Kunto Darussalam	40,00	41,00	0,00	27,00	108,00	2,50	-100,00	0,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	6,66	6,66	5,00	7,00	25,32	0,00	-24,92	40,00
ROKAN HULU		243,00	241,20	168,20	216,80	869,17	-0,76	-30,24	28,87

Selama tahun 2021, jumlah produksi belimbing di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 869,17 kuintal. Triwulan 1 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 243,00 kuintal. Sementara itu triwulan 3 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 168,20 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah menjadi kecamatan dengan produksi alpukat tertinggi dengan produksi alpukat sebesar 348,00 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi belimbing terkecil adalah kecamatan Rambah Hilir. Selama tahun 2021, total produksi belimbing di kecamatan tersebut adalah sebesar 14,40 kuintal. Sementara itu kecamatan Tambusai dan Pagaran Tapah Darussalam selama tahun 2021 tidak memiliki produksi belimbing

3. Buah Naga

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.5 : Luas Tanaman Menghasilkan Buah Naga

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	0	0	0	0	0
2	Pendalian IV Koto	0	0	0	0	0
3	Tandun	67	72	91	94	94
4	Kabun	0	0	0	0	0
5	Ujung Batu	0	0	0	0	0
6	Rambah Samo	0	0	0	0	0
7	Rambah	0	0	0	0	0
8	Rambah Hilir	0	55	95	215	215
9	Bangun Purba	0	0	0	0	0
10	Tambusai	50	65	65	65	65
11	Tambusai Utara	0	0	0	0	0
12	Kepenuhan	0	0	0	0	0
13	Kepenuhan Hulu	0	0	0	0	0
14	Kunto Darussalam	0	0	0	0	0
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		117	192	251	374	374

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman buah naga memiliki satuan rumpun. Pada tahun 2021, jumlah rumpun buah naga yang menghasilkan adalah sebesar 374 pohon. Selama periode Triwulan 4 atau periode waktu Oktober hingga desember menjadi jumlah rumpun menghasilkan terbanyak dengan 374 rumpun. Sedangkan periode Triwulan 1 menjadi jumlah rumpun menghasilkan terkecil diantara periode lainnya dengan jumlah rumpun sebanyak 117 rumpun. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah Hilir menjadi kecamatan dengan jumlah rumpun menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Sedangkan Tambusai menjadi kecamatan dengan jumlah rumpun menghasilkan terkecil dengan jumlah rumpun sebesar 65 rumpun. Hanya kecamatan Rambah Hilir, Tandun dan Tambusai yang memiliki Luas Tanaman Menghasilkan selama tahun 2021. Sedangkan kecamatan lainnya tidak memiliki Luas Tanaman Menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.6 : Produksi Buah Naga Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendalian IV koto	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Tandun	6,70	8,00	9,10	4,70	28,50	19,40	13,75	-48,35
4	Kabun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Ujung Batu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Rambah Samo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Rambah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	0,00	4,00	12,00	17,50	33,50	-	200,00	45,83
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Tambusai	5,00	10,00	3,25	3,75	22,00	100,00	-67,50	15,38
11	Tambusai Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Kepenuhan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Kepenuhan Hulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Kunto Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		11,70	22,00	24,35	25,95	84,00	88,03	10,68	6,57

Jumlah produksi buah naga selama tahun 2021 di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 84,00 kuintal. Triwulan 4 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 25,95 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 11,70 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah Hilir menjadi kecamatan dengan produksi buah naga tertinggi dengan total produksi sebesar 33,50 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi buah naga terkecil adalah kecamatan Tambusai hanya terdapat 3 kecamatan yang memiliki Luas Tanaman Menghasilkan dan produksi buah naga. Ketiga kecamatan tersebut adalah Tandun, Rambah Hilir dan Tambusai. Sedangkan kecamatan lainnya tidak memiliki hasil produksi buah naga

4. Duku

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.7 : Luas Tanaman Menghasilkan Duku/Langsar

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	0	0	0	0	0
2	Pendalian IV Koto	0	0	0	0	0
3	Tandun	0	0	0	0	0
4	Kabun	0	0	0	18	18
5	Ujung Batu	0	0	0	45	45
6	Rambah Samo	0	0	0	0	0
7	Rambah	740	740	740	740	740
8	Rambah Hilir	210	180	95	205	210
9	Bangun Purba	0	0	0	1 134	1 134
10	Tambusai	0	0	450	50	450
11	Tambusai Utara	30	0	0	0	30
12	Kepenuhan	349	349	349	349	349
13	Kepenuhan Hulu	229	229	218	218	229
14	Kunto Darussalam	0	0	0	0	0
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	112	112
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		1 558	1 498	1 852	2 871	3 317

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman duku memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon duku yang menghasilkan adalah sebesar 3.317 pohon. Selama periode triwulan 4 atau periode Oktober hingga Desember menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 2.871 pohon. Sedangkan periode TW 2 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 1.498 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Bangun Purba menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021 dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 1.134 pohon. Sedangkan Kabun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 18. Terdapat hal yang menarik yakni kecamatan Bangun Purba yang menjadi kecamatan dengan Luas Tanaman Menghasilkan terbanyak hanya mempunyai Luas Tanaman Menghasilkan pada triwulan 4. Sedangkan di periode triwulan lainnya, dikecamatan tersebut tidak terdapat pohon menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.8 : Produksi Duku/Langsar/Kokosan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendalian IV koto	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Tandun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Kabun	0,00	0,00	0,00	16,00	16,00	0,00	0,00	-
5	Ujung Batu	0,00	0,00	0,00	33,75	33,75	0,00	0,00	-
6	Rambah Samo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Rambah	555,00	555,00	555,00	555,00	2 220,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	10,00	7,00	4,00	8,00	29,00	-30,00	-42,86	100,00
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	170,00	170,00	0,00	0,00	-
10	Tambusai	0,00	0,00	337,50	37,50	375,00	0,00	-	-88,89
11	Tambusai Utara	22,00	0,00	0,00	0,00	22,00	-100,00	-	0,00
12	Kepenuhan	35,00	502,00	16,00	13,00	566,00	1334,29	-96,81	-18,75
13	Kepenuhan Hulu	75,00	130,00	21,00	22,00	248,00	73,33	-83,85	4,76
14	Kunto Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	84,00	84,00	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		697,00	1 194,00	933,50	939,30	3 763,75	71,31	-21,82	0,62

Selama tahun 2021, jumlah produksi duku di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 3.763,75 kuintal. Triwulan 2 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 1.194,00 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 697,00 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah menjadi kecamatan dengan produksi duku tertinggi. Total produksi duku di kecamatan Rambah selama tahun 2021 adalah sebesar 2.220,00 kuintal. Triwulan 1 hingga triwulan 4, produksi duku di kecamatan Rambah tetap yakni sebesar 555,00 kuintal tiap triwulannya. Sementara itu, kecamatan dengan produksi duku terkecil adalah kecamatan Kabun. Selama tahun 2021, total produksi duku di kecamatan tersebut adalah sebesar 16,00 kuintal.

5. Durian

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.9 : Luas Tanaman Menghasilkan Durian

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	0	573	537	640	640
2	Pendalian IV Koto	0	1 025	1 528	2 470	2 470
3	Tandun	0	0	0	0	0
4	Kabun	0	0	0	37	37
5	Ujung Batu	0	0	0	450	450
6	Rambah Samo	0	0	998	998	998
7	Rambah	5 038	5 038	4 838	6 010	6 010
8	Rambah Hilir	0	190	160	308	308
9	Bangun Purba	0	0	0	2 05	2 05
10	Tambusai	2 000	0	1 500	500	2 000
11	Tambusai Utara	187	0	0	0	187
12	Kepenuhan	3 369	3 348	2 695	2 507	3 369
13	Kepenuhan Hulu	475	476	556	503	556
14	Kunto Darussalam	0	59	220	500	500
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	235	235
16	Bonai Darussalam	0	0	50	80	80
ROKAN HULU		11 069	10 709	13 082	17 288	19 890

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman durian memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon durian yang menghasilkan adalah sebesar 19.890 pohon. Selama periode bulan Oktober hingga Desember atau Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 17.288 pohon. Sedangkan periode Triwulan 2 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Pada periode triwulan 2 jumlah pohon menghasilkan di kecamatan rokan hulu adalah sebesar 10.709. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021 dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 6.010 pohon. Sedangkan Kabun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 37. Sementara itu, Tandun selama tahun 2021 tidak ada pohon yang menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.10 : Produksi Durian Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	0,00	458,40	2 685,00	800,00	3 943,40	-	485,73	-70,20
2	Pendalian IV koto	0,00	1 281,00	1 910,00	308,00	3 499,00	-	49,10	-83,87
3	Tandun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Kabun	0,00	0,00	0,00	37,00	37,00	0,00	0,00	-
5	Ujung Batu	0,00	0,00	0,00	450,00	450,00	0,00	0,00	-
6	Rambah Samo	0,00	0,00	1 247,00	1 197,60	2 444,60	0,00	-	-3,96
7	Rambah	629,00	629,00	629,00	700,00	2 587,00	0,00	0,00	11,29
8	Rambah Hilir	0,00	23,00	40,00	37,20	100,20	-	73,91	-7,00
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	410,00	410,00	0,00	0,00	-
10	Tambusai	1 250,00	0,00	1 875,00	625,00	3 750,00	100,00	-	-66,67
11	Tambusai Utara	36,00	0,00	0,00	0,00	36,00	100,00	0,00	0,00
12	Kepenuhan	3 000,00	420,00	422,00	310,00	4 152,00	-86,00	0,48	-26,54
13	Kepenuhan Hulu	75,00	550,00	84,00	112,00	821,00	633,33	-84,73	33,33
14	Kunto Darussalam	0,00	59,00	220,00	500,00	779,00	-	272,88	127,27
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	235,00	235,00	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	15,00	80,00	95,00	-	-	433,33
ROKAN HULU		4 990,00	3 420,40	9 127,00	5 801,80	23 339,20	-31,45	166,84	-36,43

Selama tahun 2021, jumlah produksi durian di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 23.339,20 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 9.127,00 kuintal dan terjadi pertumbuhan produksi durian sebesar 166,8%. Sementara itu triwulan 2 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 3.420,40 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Kepenuhan menjadi kecamatan dengan produksi durian tertinggi. Total produksi durian di kecamatan Kepenuhan selama tahun 2021 adalah sebesar 4.152,00 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi durian terkecil adalah kecamatan Kabun. Selama tahun 2021, total produksi durian di kecamatan tersebut adalah sebesar 37,00 kuintal. Sementara itu kecamatan Tandun selama tahun 2021 tidak memiliki produksi durian.

6. Jambu Air

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.11 : Luas Tanaman Menghasilkan Jambu Air

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	0	311	311	311	311
2	Pendalian IV Koto	18	150	12	107	150
3	Tandun	120	120	120	124	124
4	Kabun	141	139	152	0	152
5	Ujung Batu	120	100	100	200	200
6	Rambah Samo	320	320	310	369	369
7	Rambah	655	655	705	700	705
8	Rambah Hilir	137	25	72	120	137
9	Bangun Purba	0	0	2 2	2 22	2 22
10	Tambusai	100	0	100	67	100
11	Tambusai Utara	100	162	162	845	845
12	Kepenuhan	224	224	224	224	224
13	Kepenuhan Hulu	310	310	0	290	310
14	Kunto Darussalam	80	80	106	206	206
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	90	90
16	Bonai Darussalam	0	0	30	100	100
ROKAN HULU		2 325	2 596	4 604	5 973	6 243

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman jambu air memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon jambu air yang menghasilkan adalah sebesar 6.243 pohon. Selama periode bulan Oktober hingga Desember atau Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 5.973 pohon. Sedangkan periode Triwulan 1 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 2.325 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Bangun Purba menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021 dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 2.220 pohon. Sedangkan Pagaran Tapah Darussalam menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 90. Untuk tanaman jambu air, terdapat di seluruh kecamatan. Artinya pohon jambu air yang menghasilkan terdapat di seluruh kecamatan yang ada di kabupaten rokan hulu

Produksi

Tabel 2.12 : Produksi Jambu Air Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	0,00	77,80	1 555,00	77,75	1 710,50	-	1 900,00	-95,00
2	Pendalian IV koto	4,70	37,50	3,00	4,28	49,48	697,87	-92,00	42,67
3	Tandun	30,00	30,00	30,00	31,00	121,00	0,00	0,00	3,33
4	Kabun	35,25	34,80	38,00	0,00	108,00	-1,42	9,35	- 100,00
5	Ujung Batu	30,00	100,00	30,00	50,00	210,00	233,33	-70,00	66,67
6	Rambah Samo	39,00	80,00	77,50	147,60	344,10	105,13	-3,13	90,45
7	Rambah	160,00	35,00	42,00	40,00	277,00	-78,13	20,00	-4,76
8	Rambah Hilir	34,00	6,00	31,00	30,00	101,00	-82,35	416,67	-3,23
9	Bangun Purba	0,00	0,00	550,00	222,00	772,00	0,00	-	-59,64
10	Tambusai	25,00	0,00	25,00	16,75	66,75	-100,00	-	-33,00
11	Tambusai Utara	25,00	40,00	40,00	169,00	274,00	60,00	0,00	322,50
12	Kepenuhan	8,00	11,00	8,00	8,00	35,00	37,50	-27,27	0,00
13	Kepenuhan Hulu	20,00	16,00	0,00	11,60	47,60	-20,00	-100,00	-
14	Kunto Darussalam	20,00	20,00	26,50	51,50	118,00	0,00	32,50	94,34
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	235,00	235,00	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	7,00	25,00	32,00	0,00	-	257,14
ROKAN HULU		431,00	488,00	2 463,00	1 119,48	4 501,43	13,24	404,71	-54,55

Produksi jambu air selama tahun 2021 di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 4.501,43 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 2.463,00 kuintal Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 431,00 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rokan IV Koto menjadi kecamatan dengan produksi jambu air tertinggi dengan produksi sebesar 2.463,00 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi jambu air terkecil adalah kecamatan Bonai Darussalam dengan produksi sebesar 32,00 kuintal. Terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada periode Triwulan 3 – Triwulan 2 dengan kenaikan sebesar 404,71% hasil panen di triwulan 3 dibandingkan dengan Triwulan 2. Sedangkan pada triwulan 4 terjadi penurunan produksi jambu air sebesar 54,55%

7. Jambu Biji

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.13 : Luas Tanaman Menghasilkan Jambu Biji

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	105	105	161	161	161
2	Pendalian IV Koto	43	86	0	58	86
3	Tandun	46	48	52	54	54
4	Kabun	47	41	42	0	47
5	Ujung Batu	80	79	79	100	100
6	Rambah Samo	157	157	157	157	157
7	Rambah	900	900	900	910	910
8	Rambah Hilir	296	290	386	240	386
9	Bangun Purba	635	1 055	1 080	0	1 080
10	Tambusai	0	0	50	50	50
11	Tambusai Utara	110	110	110	72	110
12	Kepenuhan	203	203	203	203	203
13	Kepenuhan Hulu	192	192	192	220	220
14	Kunto Darussalam	250	250	250	250	250
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	50	50	50	56	56
ROKAN HULU		3 114	3 566	3 712	2 531	3 870

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman jambu biji memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon jambu biji yang menghasilkan adalah sebesar 3.870 pohon. Selama periode bulan Juli hingga September atau Triwulan 3 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 3.712 pohon. Sedangkan periode Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya dengan jumlah pohon mengashilkan sebanyak 2.531 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Bangun Purba menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Di kecamatan tersebut total jumlah pohon menghasilkan selama tahun 2021 adalah sbanyak 1.080 pohon. Sedangkan Kabun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 47.

Produksi

Tabel 2.14 : Produksi Jambu Biji Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	9,00	26,25	1 449,00	20,90	1 505,15	191,67	5420,00	-98,56
2	Pendalian IV koto	10,75	8,00	0,00	4,64	23,39	-25,58	-100,00	-
3	Tandun	11,50	12,00	13,00	13,50	50,00	4,35	8,33	3,85
4	Kabun	10,00	10,25	10,50	0,00	30,75	2,50	2,44	-100,00
5	Ujung Batu	20,00	79,00	20,00	25,00	144,00	295,00	-74,68	25,00
6	Rambah Samo	80,00	39,25	39,25	125,60	284,10	-50,94	0,00	220,00
7	Rambah	220,00	88,00	88,00	73,00	469,00	-60,00	0,00	-17,05
8	Rambah Hilir	74,00	23,00	96,00	60,00	253,00	-68,92	317,39	-37,50
9	Bangun Purba	60,00	90,00	162,00	0,00	312,00	50,00	80,00	-100,00
10	Tambusai	0,00	0,00	12,50	12,50	25,00	0,00	-	0,00
11	Tambusai Utara	41,00	41,00	41,00	14,00	137,00	0,00	0,00	-65,85
12	Kepenuhan	16,00	18,00	20,30	16,00	70,30	12,50	12,78	-21,18
13	Kepenuhan Hulu	20,00	18,00	20,00	17,60	75,60	-10,00	11,11	-12,00
14	Kunto Darussalam	65,00	62,50	62,50	62,50	252,50	-3,85	0,00	0,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	12,50	12,50	13,00	14,00	52,00	0,00	4,00	7,69
ROKAN HULU		649,80	527,80	2 047,05	459,20	3 683,79	-18,78	287,88	-77,57

Produksi jambu biji selama tahun 2021 di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 3.683,79 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 2.047,00 kuintal. Sementara itu triwulan 2 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 527,80 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rokan IV Koto menjadi kecamatan dengan produksi jambu biji tertinggi. Total produksi jambu biji di kecamatan Rokan IV Koto selama tahun 2021 adalah sebesar 1.505,15 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi jambu biji terkecil adalah kecamatan Tambusai dengan total produksi sebesar 25,00 kuintal. Sementara itu kecamatan Pagaran Tapah Darussalam selama tahun 2021 tidak memiliki produksi jambu biji. Triwulanan 3 menjadi triwulanan dengan kenaikan produksi dibandingkan triwulan lainnya. Terjadi kenaikan hingga 287,88% kenaikan produksi dibandingkan triwulan 2. Sedangkan pada triwulan 4 atau periode oktober hingga desember, terjadi penurunan produksi sebesar 77,57%.

8. Jengkol

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.15 : Luas Tanaman Menghasilkan Jengkol

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	237	473	610	420	610
2	Pendalian IV Koto	341	724	220	186	724
3	Tandun	39	63	63	61	63
4	Kabun	36	37	96	90	96
5	Ujung Batu	120	0	0	200	200
6	Rambah Samo	199	0	239	239	239
7	Rambah	0	0	0	0	0
8	Rambah Hilir	66	41	65	25	66
9	Bangun Purba	0	0	0	0	0
10	Tambusai	200	0	100	100	200
11	Tambusai Utara	50	20	50	100	100
12	Kepenuhan	194	247	247	247	247
13	Kepenuhan Hulu	140	140	195	195	195
14	Kunto Darussalam	50	50	5	100	100
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	80	80
16	Bonai Darussalam	82	82	82	80	82
Rokan Hulu		1 754	1 877	1 972	2 123	3 002

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman jengkol memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon jengkol yang menghasilkan adalah sebesar 3.002 pohon. Selama periode Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 2.123 pohon. Sedangkan periode Triwulan 1 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 1.754 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Pendalian IV Koto menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Jumlah pohon menghasilkan di kecamatan tersebut adalah 724 pohon. Sedangkan Tandun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 63. Sementara itu, kecamatan Rambah dan Bangun Purba selama tahun 2021 tidak ada pohon yang menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.16 : Produksi Jengkol Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	28,00	250,00	305,00	210,00	793,00	792,86	22,00	-31,15
2	Pendalian IV koto	35,00	375,00	220,00	93,00	723,00	971,43	-41,33	-57,73
3	Tandun	19,00	35,00	31,50	183,00	268,50	84,21	-10,00	480,95
4	Kabun	18,00	37,00	10,00	45,00	110,00	105,56	-72,97	350,00
5	Ujung Batu	12,00	0,00	0,00	100,00	112,00	-100,00	0,00	-
6	Rambah Samo	99,00	0,00	119,50	239,00	457,50	-100,00	-	100,00
7	Rambah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	16,00	9,00	20,00	2,50	47,50	-43,75	122,22	-87,50
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Tambusai	50,00	0,00	25,00	25,00	100,00	-100,00	-	0,00
11	Tambusai Utara	12,00	12,00	5,00	25,00	54,00	0,00	-58,33	400,00
12	Kepenuhan	20,00	25,00	25,00	24,70	94,70	25,00	0,00	-1,20
13	Kepenuhan Hulu	15,00	16,00	24,00	19,50	74,50	6,67	50,00	-18,75
14	Kunto Darussalam	5,00	25,00	15,00	50,00	95,00	400,00	-40,00	233,33
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	40,00	40,00	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	41,00	41,00	41,00	41,00	164,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		370,00	825,00	841,00	1 097,7	3 133,7	122,97	1,94	30,52

Selama tahun 2021, jumlah produksi jengkol di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 3133,70 kuintal. Triwulan 4 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 1097,70 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 370,00 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rokan IV Koto menjadi kecamatan dengan produksi jengkol tertinggi. Total produksi jengkol di kecamatan Rokan IV Koto selama tahun 2021 adalah sebesar 793,00 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi jengkol terkecil adalah kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Selama tahun 2021, total produksi jengkol di kecamatan tersebut adalah sebesar 40,00 kuintal. Sementara itu kecamatan rambah dan bangun purba selama tahun 2021 tidak memiliki produksi jengkol. Periode triwulan 2 menjadi periode dengan kenaikan produksi tertinggi. Terjadi kenaikan hingga 123% dibandingkan periode sebelumnya.

9. Jeruk Siam/Kepron

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.17 : Luas Tanaman Menghasilkan Jeruk Siam/Kepron

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	35 012	36 737	0	68 9	68 9
2	Pendalian IV Koto	39	170	170	176	176
3	Tandun	185	185	185	185	185
4	Kabun	55	55	55	55	55
5	Ujung Batu	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500
6	Rambah Samo	0	0	0	0	0
7	Rambah	1 176	1 176	1 237	1 540	1 540
8	Rambah Hilir	361	291	466	310	466
9	Bangun Purba	5 725	6 078	6 103	7 538	7 538
10	Tambusai	0	1 500	2 500	2 500	2 500
11	Tambusai Utara	100	200	200	982	982
12	Kepenuhan	172	172	147	203	203
13	Kepenuhan Hulu	0	0	0	0	0
14	Kunto Darussalam	13 500	14 000	14 000	28 000	28 000
15	Pagaran Tapah Darussalam	10 500	9 800	10 200	15 300	15 300
16	Bonai Darussalam	2 600	2 600	2 700	1 200	2 700
ROKAN HULU		72 925	76 464	41 463	161 889	163 545

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Jeruk Kepron memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Jeruk Kepron yang menghasilkan adalah sebesar 163.545 pohon. Selama periode Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 161.889 pohon. Sedangkan periode Triwulan 3 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 41.463 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rokan IV Koto menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Jumlah pohon menghasilkan di kecamatan tersebut adalah 68.900 pohon. Sedangkan Kabun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 55. Sementara itu, kecamatan Rambah Samo dan Kepenuhan Hulu selama tahun 2021 tidak ada pohon jeruk kepron yang menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.18 : Produksi Jeruk Siam/Keпок Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	17 506,00	18 368,50	0,00	34 450,00	70 324,50	4,93	-100,00	-
2	Pendalian IV koto	9,50	86,00	85,00	8,80	189,30	805,26	-1,16	-89,65
3	Tandun	185,00	90,00	46,25	92,50	413,75	-51,35	-48,61	100,00
4	Kabun	55,00	55,00	55,00	27,50	192,50	0,00	0,00	-50,00
5	Ujung Batu	3 500,00	3 500,00	175,00	175 000,00	182 175,00	0,00	-95,00	99 900,00
6	Rambah Samo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Rambah	58,00	58,00	56,00	70,00	242,00	0,00	-3,45	25,00
8	Rambah Hilir	9,00	10,00	11,00	8,00	38,00	11,11	10,00	-27,27
9	Bangun Purba	286,00	180,00	170,00	164,00	800,00	-37,06	-5,56	-3,53
10	Tambusai	0,00	750,00	1 250,00	1 250,00	3 250,00	-	66,67	0,00
11	Tambusai Utara	25,00	10,00	10,00	491,00	536,00	-60,00	0,00	4 810,00
12	Kepenuhan	10,00	11,00	6,00	10,00	37,00	10,00	-45,45	66,67
13	Kepenuhan Hulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Kunto Darussalam	13 500,00	14 000,00	14 000,00	14 000,00	55 500,00	3,70	0,00	0,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	1 200,00	9 800,00	10 200,00	7 650,00	28 850,00	716,67	4,08	-25,00
16	Bonai Darussalam	2 600,00	2 600,00	1 350,00	600,00	7 150,00	0,00	-48,08	-55,56
ROKAN HULU		38 943,50	49 518,50	27 414,25	233 821,80	349 698,05	27,15	-44,64	752,92

Selama tahun 2021, jumlah produksi Jeruk Keпок di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 349.698,05 kwintal. Triwulan 4 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 233.821,80 kwintal. Sementara itu triwulan 3 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 27.414,25 kwintal. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Ujung Batu menjadi kecamatan dengan produksi Jeruk Keпок tertinggi dengan produksi sebesar 182.175,00 kwintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Jeruk Keпок terkecil adalah kecamatan Kepenuhan dengan produksi sebesar 37,00 kuintal. Apabila dilihat pertumbuhan dari setiap triwulan, triwulan 4 menjadi triwulan dengan kenaikan tertinggi dibanding triwulan sebelumnya. Pada triwulan 4 terjadi kenaikan hingga 752,92% dibanding dengan periode sebelumnya.

10. Jeruk Lemon

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.19 : Luas Tanaman Menghasilkan Jeruk Lemon

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	19	37	37	37	37
2	Pendalian IV Koto	0	0	0	0	0
3	Tandun	0	0	0	0	0
4	Kabun	0	0	0	0	0
5	Ujung Batu	0	0	0	400	400
6	Rambah Samo	0	300	300	300	300
7	Rambah	0	0	0	0	0
8	Rambah Hilir	0	0	0	0	0
9	Bangun Purba	0	0	0	0	0
10	Tambusai	0	0	0	0	0
11	Tambusai Utara	0	0	0	0	0
12	Kepenuhan	0	0	0	0	0
13	Kepenuhan Hulu	0	0	0	0	0
14	Kunto Darussalam	0	0	0	0	0
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		19	337	337	737	737

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Jeruk lemon memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Jeruk lemon yang menghasilkan adalah sebesar 737 pohon. Selama periode Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 737 pohon. Sedangkan periode Triwulan 1 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Ujung Batu menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Sedangkan Rokan IV Koto menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 37. Hanya kecamatan Rokan IV Koto, Ujung Batu dan Rambah Samo yang memiliki pohon menghasilkan selama tahun 2021. Sementara itu kecamatan lainnya tidak memiliki pohon menghasilkan

Produksi

Tabel 2.20 : Produksi Jeruk Lemon Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	4,00	7,40	92,50	7,40	111,30	85,00	1 150,00	-92,00
2	Pendalian IV koto	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Tandun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Kabun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Ujung Batu	0,00	0,00	0,00	200,00	200,00	0,00	0,00	-
6	Rambah Samo	0,00	30,00	300,00	150,00	480,00	-	900,00	-50,00
7	Rambah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Tambusai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Tambusai Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Kepenuhan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Kepenuhan Hulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Kunto Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		4,00	37,40	392,50	357,40	791,30	835,00	949,47	-8,94

Selama tahun 2021, jumlah produksi Jeruk lemon di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 791,30 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 392,50 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 4,00 kuintal. Kecamatan rambah samo menjadi kecamatan dengan produktivitas tertinggi yakni sebesar 480,00 kuintal. Sementara itu Rokan IV Koto menjadi kecamatan dengan produktivitas terendah. Hanya kecamatan Rokan IV Koto, Ujung Batu dan Rambah Samo yang memiliki produksi. Sementara itu kecamatan lainnya tidak memiliki produktivitas. Periode triwulan 3 menjadi periode dengan kenaikan produksi tertinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya. Terjadi kenaikan hingga 949,5% dibanding dengan periode sebelumnya.

11. Jeruk Pamelo**Luas Tanaman Menghasilkan****Tabel 2.21 : Luas Tanaman Menghasilkan Jeruk Pamelo**

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	0	0	0	0	0
2	Pendalian IV Koto	0	0	0	0	0
3	Tandun	0	0	0	0	0
4	Kabun	0	0	0	0	0
5	Ujung Batu	0	0	0	0	0
6	Rambah Samo	0	0	0	0	0
7	Rambah	0	0	0	0	0
8	Rambah Hilir	0	0	0	0	0
9	Bangun Purba	0	0	0	0	0
10	Tambusai	0	0	0	0	0
11	Tambusai Utara	0	0	0	0	0
12	Kepenuhan	0	0	0	0	0
13	Kepenuhan Hulu	0	0	0	0	0
14	Kunto Darussalam	10	10	10	10	10
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		10	10	10	10	10

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Jeruk Pamelo memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Jeruk Pamelo yang menghasilkan adalah sebesar 10 pohon. Hanya Kecamatan Kunto Darussalam yang memiliki Luas Tanaman Menghasilkan untuk jeruk pamelo. Sementara kecamatan lainnya tidak ada memiliki Luas Tanaman Menghasilkan jeruk pamelo. Jumlah pohon menghasilkan jeruk pamelo sama di setiap triwulannya yakni sebanyak 10 pohon

Produksi

Tabel 2.22 : Produksi Jeruk Pamelok Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendalian IV koto	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Tandun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Kabun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Ujung Batu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Rambah Samo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Rambah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Tambusai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Tambusai Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Kepenuhan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Kepenuhan Hulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Kunto Darussalam	1,00	10,00	10,00	5,00	26,00	900,00	0,00	-50,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		1,00	10,00	10,00	5,00	26,00	900,00	0,00	-50,00

Produksi jeruk pamelok selama tahun 2021 adalah sebanyak 26,00 kuintal. Dikarenakan luas pohon menghasilkan hanya ada di kecamatan Kunto Darussalam, maka produksi yang terjadi juga hanya terdapat di kecamatan tersebut. Selama tahun 2021, triwulan 2 dan triwulan 3 menjadi periode produktif. Pada kedua periode tersebut produksi jeruk pamelok adalah sebesar 10 kuintal. Sedangkan triwulan 1 menjadi produksi terkecil dengan produksi sebesar 1 kuintal. Terjadi pertumbuhan yang signifikan dari produksi triwulan 2 dibanding triwulan 1. Terjadi kenaikan hingga 900% dibandingkan dengan periode sebelumnya

12. Lengkeng

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.23 : Luas Tanaman Menghasilkan Lengkeng

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	140	140	247	247	247
2	Pendalian IV Koto	440	243	743	942	942
3	Tandun	122	127	133	142	142
4	Kabun	0	0	0	17	17
5	Ujung Batu	1 270	600	600	1 500	1 500
6	Rambah Samo	0	50	70	80	80
7	Rambah	300	300	300	350	350
8	Rambah Hilir	0	65	85	95	95
9	Bangun Purba	965	0	0	938	965
10	Tambusai	0	0	0	0	0
11	Tambusai Utara	0	0	0	0	0
12	Kepenuhan	575	0	0	0	575
13	Kepenuhan Hulu	366	366	366	366	366
14	Kunto Darussalam	0	50	170	200	200
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	150	150
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		4 178	1 941	2 714	5 027	5 629

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Lengkeng memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Lengkeng yang menghasilkan adalah sebesar 5.629 pohon. Selama periode Oktober – Desember atau triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 5.027 pohon. Sedangkan periode Triwulan 2 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya dengan 1.941 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Ujung Batu menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Jumlah pohon menghasilkan dikecamatan tersebut selama tahun 2021 adalah sebanyak 1.500 pohon. Sedangkan Kabun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 17. Sementara itu, kecamatan Tambusai, Tambusai Utara dan Bonai Darussalam selama tahun 2021 tidak ada pohon yang menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.24 : Produksi Lengkeng Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	28,00	70,00	864,50	14,00	976,50	150,00	1135,00	-98,38
2	Pendalian IV koto	22,00	175,00	185,75	18,84	401,59	695,45	6,14	-89,86
3	Tandun	12,20	65,00	22,25	24,00	123,45	432,79	-65,77	7,87
4	Kabun	0,00	0,00	0,00	3,00	3,00	0,00	0,00	-
5	Ujung Batu	127,00	600,00	150,00	250,00	1 127	372,44	-75,00	66,67
6	Rambah Samo	0,00	40,00	17,50	112,00	169,50	-	-56,25	540,00
7	Rambah	30,00	150,00	75,00	7,00	262,00	400,00	-50,00	-90,67
8	Rambah Hilir	0,00	24,00	21,00	4,00	49,00	-	-12,50	-80,95
9	Bangun Purba	193,00	0,00	0,00	23,50	216,50	-100,00	-	-
10	Tambusai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Tambusai Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Kepenuhan	70,00	0,00	0,00	0,00	70,00	-100,00	0,00	0,00
13	Kepenuhan Hulu	10,00	6,00	6,00	18,00	40,00	-40,00	0,00	200,00
14	Kunto Darussalam	0,00	25,00	42,50	43,00	110,50	-	70,00	1,18
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	25,00	25,00	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		492,00	1 155	1 384,5	542,30	3 574,04	134,66	19,87	-60,83

Selama tahun 2021, jumlah produksi Lengkeng di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 3.574,04 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 1.384,50 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 492,00 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Ujung Batu menjadi kecamatan dengan produksi Lengkeng tertinggi. Total produksi Lengkeng di kecamatan Ujung Batu selama tahun 2021 adalah sebesar 1.127,00 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Lengkeng terkecil adalah kecamatan Kabun. Selama tahun 2021, total produksi Lengkeng di kecamatan tersebut adalah sebesar 3,00 kuintal. Sementara itu kecamatan Tambusai, Tambusai Utara dan Bonai Darussalam selama tahun 2021 tidak memiliki produksi Lengkeng.

13. Mangga

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.25 : Luas Tanaman Menghasilkan Mangga

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	0	499	173	199	499
2	Pendalian IV Koto	45	427	0	150	427
3	Tandun	274	274	275	421	421
4	Kabun	90	95	100	75	100
5	Ujung Batu	400	200	200	375	400
6	Rambah Samo	0	2 066	2 066	2 066	2 066
7	Rambah	1 577	1 577	1 577	1 460	1 577
8	Rambah Hilir	358	385	478	487	487
9	Bangun Purba	0	2 515	2 800	3 080	3 080
10	Tambusai	0	500	340	0	500
11	Tambusai Utara	400	950	950	1 050	1 050
12	Kepenuhan	891	891	891	1 207	1 207
13	Kepenuhan Hulu	686	686	841	810	841
14	Kunto Darussalam	95	500	1 000	2 500	2 500
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	510	510
16	Bonai Darussalam	0	0	20	240	240
ROKAN HULU		4 816	11 565	11 711	14 630	15 905

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Mangga memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Mangga yang menghasilkan adalah sebesar 15.905 pohon. Selama periode Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 14.630 pohon. Sedangkan periode Triwulan 1 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Jumlah pohon menghasilkan pada periode tersebut adalah sebanyak 4.816 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Bangun Purba menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Jumlah pohon menghasilkan di kecamatan tersebut adalah sebanyak 3.080 pohon. Sedangkan Kabun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebanyak 100. Seluruh kecamatan untuk tanaman Mangga memiliki pohon menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.26 : Produksi Mangga Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	0,00	166,33	778,50	66,33	1 011,16	-	368,05	-91,48
2	Pendalian IV koto	15,00	142,30	0,00	5,00	162,30	848,67	-100,00	-
3	Tandun	91,33	91,33	92,00	141,00	415,66	0,00	0,73	53,26
4	Kabun	30,00	31,66	33,00	25,00	119,66	5,53	4,23	-24,24
5	Ujung Batu	133,30	200,00	66,67	125,00	525,00	50,00	-66,67	87,49
6	Rambah Samo	0,00	688,66	688,66	4 132	5 509,32	-	0,00	500,00
7	Rambah	100,00	50,00	40,00	29,20	219,20	-50,00	-20,00	-27,00
8	Rambah Hilir	46,00	38,00	47,00	48,00	179,00	-17,39	23,68	2,13
9	Bangun Purba	0,00	55,00	93,00	70,00	218,00	-	69,09	-24,73
10	Tambusai	0,00	125,00	113,30	0,00	238,30	-	-9,36	-100,00
11	Tambusai Utara	133,00	316,00	316,00	63,00	828,00	137,59	0,00	-80,06
12	Kepenuhan	89,00	90,00	445,50	25,00	649,50	1,12	395,00	-94,39
13	Kepenuhan Hulu	70,00	750,00	175,00	30,00	1 025	971,43	-76,67	-82,86
14	Kunto Darussalam	32,00	166,00	33,00	2 500	2 731	418,75	-80,12	7475,76
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	170,00	170,00	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	7,00	80,00	87,00	0,00	-	1042,86
ROKAN HULU		739,70	2 910,28	2 928,63	7 509,53	14 088,1	293,46	0,63	156,42

Selama tahun 2021, jumlah produksi Mangga di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 14.088,10 kuintal. Triwulan 4 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 7.509,53 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 739,70 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah Samo menjadi kecamatan dengan produksi Mangga tertinggi. Total produksi Mangga di kecamatan Rambah Samo selama tahun 2021 adalah sebesar 5.509,32 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Mangga terkecil adalah kecamatan Bonai Darussalam. Selama tahun 2021, total produksi Mangga di kecamatan tersebut adalah sebesar 87,00 kuintal. Seluruh kecamatan memiliki produksi selama tahun 2021. Apabila dilihat dari pertumbuhan tiap triwulan dibanding dengan triwulan sebelumnya, triwulan 2 menjadi triwulan dengan pertumbuhan tertinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Terjadi kenaikan sebesar 293,5% produksi dibandingkan triwulan sebelumnya

14. Manggis**Luas Tanaman Menghasilkan****Tabel 2.27 : Luas Tanaman Menghasilkan Manggis**

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	0	0	0	84	84
2	Pendalian IV Koto	0	0	0	237	237
3	Tandun	9 830	10 130	10 130	11 500	11 500
4	Kabun	741	836	798	1 072	1 072
5	Ujung Batu	0	0	150	329	329
6	Rambah Samo	0	0	0	617	617
7	Rambah	276	276	276	350	350
8	Rambah Hilir	0	160	0	310	310
9	Bangun Purba	0	0	0	1 953	1 953
10	Tambusai	3 500	0	0	500	3 500
11	Tambusai Utara	400	406	406	406	406
12	Kepenuhan	130	130	130	130	130
13	Kepenuhan Hulu	110	110	110	110	110
14	Kunto Darussalam	170	170	147	217	217
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	80	80
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		15 157	12 218	12 147	17 895	20 895

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Manggis memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Manggis yang menghasilkan adalah sebesar 20.895 pohon. Selama periode bulan Oktober hingga Desember Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 17.895 pohon. Sedangkan periode Triwulan 3 atau pada rentang bulan Juli hingga September menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Jumlah pohon menghasilkan pada periode tersebut adalah sebanyak 12.147 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Tandun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021 dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 11.500. Sedangkan Pagaran Tapah Darussalam menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 80. Sementara itu Bonai Darussalam selama tahun 2021 tidak ada pohon yang menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.28 : Produksi Manggis Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	0,00	0,00	0,00	21,00	21,00	0,00	0,00	-
2	Pendalian IV koto	0,00	0,00	0,00	59,00	59,00	0,00	0,00	-
3	Tandun	2 457	2 532	2 532,50	575,00	8 096,50	3,05	0,02	-77,30
4	Kabun	192,75	209,00	201,75	268,00	871,50	8,43	-3,47	32,84
5	Ujung Batu	0,00	0,00	37,50	82,25	119,75	0,00	-	119,33
6	Rambah Samo	0,00	0,00	0,00	493,60	493,60	0,00	0,00	-
7	Rambah	27,00	15,00	14,00	17,50	73,50	-44,44	-6,67	25,00
8	Rambah Hilir	0,00	24,00	0,00	47,00	71,00	-	-100,00	-
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	113,00	113,00	0,00	0,00	-
10	Tambusai	875,00	0,00	0,00	125,00	1 000,00	- 100,00	0,00	-
11	Tambusai Utara	100,00	101,00	101,00	48,00	350,00	1,00	0,00	-52,48
12	Kepenuhan	10,00	13,00	104,00	6,50	133,50	30,00	700,00	-93,75
13	Kepenuhan Hulu	15,00	110,00	12,00	12,00	149,00	633,33	-89,09	0,00
14	Kunto Darussalam	45,00	42,50	36,75	54,25	178,50	-5,56	-13,53	47,62
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		3 721,75	3 046,50	3 039,50	1 942,10	11 749,85	-18,14	-0,23	-36,10

Selama tahun 2021, jumlah produksi Manggis di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 11.749,85 kuintal. Triwulan 1 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 3.721,75 kuintal. Sementara itu triwulan 4 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 1.942,10 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Tandun menjadi kecamatan dengan produksi Manggis tertinggi. Total produksi Manggis di kecamatan Tandun selama tahun 2021 adalah sebesar 8.096,50 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Manggis terkecil adalah kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Selama tahun 2021, total produksi Manggis di kecamatan tersebut adalah sebesar 20,00 kuintal. Sementara itu kecamatan Bonai Darussalam selama tahun 2021 tidak memiliki produksi Manggis. Terjadi penurunan dari setiap triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Triwulan 4 menjadi penurun tertinggi dibanding dengan triwulan sebelumnya. Terjadi penurunan sebesar 36,1%.

15. Melinjo

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.29 : Luas Tanaman Menghasilkan Melinjo

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	108	104	104	104	108
2	Pendalian IV Koto	132	52	0	72	132
3	Tandun	50	50	50	58	58
4	Kabun	31	31	31	30	31
5	Ujung Batu	540	540	540	640	640
6	Rambah Samo	31	31	31	31	31
7	Rambah	0	0	0	0	0
8	Rambah Hilir	0	0	0	0	0
9	Bangun Purba	0	0	0	0	0
10	Tambusai	0	0	0	0	0
11	Tambusai Utara	10	10	10	20	20
12	Kepenuhan	0	0	0	0	0
13	Kepenuhan Hulu	0	0	0	0	0
14	Kunto Darussalam	8	8	8	10	10
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	40	40
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		910	826	774	1 005	1 070

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Melinjo memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Melinjo yang menghasilkan adalah sebesar 1.070 pohon. Selama periode bulan Oktober hingga Desember atau Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 1.005 pohon. Sedangkan periode Triwulan 3 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 774. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Ujung Batu menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Sedangkan Kunto Darussalam menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 10. Kecamatan Rambah, Rambah Hilir, Bangun Purba Tambusai, Kepenuhan, Kepenuhan Hulu dan Bonai Darussalam selama tahun 2021 tidak memiliki pohon menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.30 : Produksi Melinjo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	10,00	52,00	70,00	52,00	184,00	420,00	34,62	-25,71
2	Pendalian IV koto	13,20	30,00	0,00	36,00	79,20	127,27	100,00	-
3	Tandun	25,00	30,00	25,00	29,00	109,00	20,00	-16,67	16,00
4	Kabun	5,00	31,00	3,00	15,00	54,00	520,00	-90,32	400,00
5	Ujung Batu	54,00	540,00	270,00	320,00	1 184,00	900,00	-50,00	18,52
6	Rambah Samo	3,00	5,00	15,50	27,90	51,40	66,67	210,00	80,00
7	Rambah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Tambusai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Tambusai Utara	20,00	20,00	20,00	4,00	64,00	0,00	0,00	-80,00
12	Kepenuhan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Kepenuhan Hulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Kunto Darussalam	1,00	4,00	7,50	5,00	17,50	300,00	87,50	-33,33
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		131,20	712,00	411,00	508,90	1 763,10	442,68	-42,28	23,82

Selama tahun 2021, jumlah produksi Melinjo di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 1.763,10 kuintal. Triwulan 4 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 508,90 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 131,20 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Ujung Batu menjadi kecamatan dengan produksi Melinjo tertinggi. Total produksi Melinjo di kecamatan ujung selama tahun 2021 adalah sebesar 1.184 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Melinjo terkecil adalah kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Selama tahun 2021, total produksi Melinjo di kecamatan tersebut adalah sebesar 20,00 kuintal. Sementara itu kecamatan Rambah, Rambah Hilir, Bangun Purba Tambusai, Kepenuhan, Kepenuhan Hulu dan Bonai Darussalam selama tahun 2021 tidak memiliki produksi Melinjo. Terjadi kenaikan tertinggi pada triwulan 2 dibanding triwulan 1, terjadi kenaikan sebesar 442,6% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

16. Nangka

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.31 : Luas Tanaman Menghasilkan Nangka

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	480	520	520	520	520
2	Pendalian IV Koto	246	250	97	248	250
3	Tandun	106	108	118	115	118
4	Kabun	110	89	93	94	110
5	Ujung Batu	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
6	Rambah Samo	1 366	1 366	1 366	1 582	1 582
7	Rambah	1 05	1 05	1 13	1 215	1 215
8	Rambah Hilir	317	195	155	415	415
9	Bangun Purba	687	887	900	75	900
10	Tambusai	127	90	90	100	127
11	Tambusai Utara	1 3	1 3	1 3	1 347	1 347
12	Kepenuhan	834	843	843	843	843
13	Kepenuhan Hulu	1 486	1 447	1 394	1 241	1 486
14	Kunto Darussalam	620	620	620	620	620
15	Pagaran Tapah Darussalam	360	360	360	360	360
16	Bonai Darussalam	0	0	60	60	60
ROKAN HULU		11 089	11 125	11 046	10 835	11 953

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Nangka memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Nangka yang menghasilkan adalah sebesar 11.953 pohon. Selama periode bulan April hingga Juni atau Triwulan 2 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 11.125 pohon. Sedangkan periode Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Ujung Batu menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021 dengan jumlah pohon sebanyak 2.000 pohon. Sedangkan Bonai Darussalam menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 60. Untuk pohon nangka, selama tahun 2021 memiliki Luas Tanaman Menghasilkan di seluruh kecamatan.

Produksi

Tabel 2.32 : Produksi Nangka Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	128,00	650,00	2 340,00	650,00	3 768	407,81	260,00	-72,22
2	Pendalian IV koto	27,00	312,50	121,00	34,00	494,50	1 057,41	-61,28	-71,90
3	Tandun	106,00	108,00	118,00	115,00	447,00	1,89	9,26	-2,54
4	Kabun	110,00	89,00	93,00	94,00	386,00	-19,09	4,49	1,08
5	Ujung Batu	200,00	2 000,00	100,00	2 000,00	4 300,00	900,00	-95,00	1 900,00
6	Rambah Samo	1 366,00	1 366,00	546,40	2 214,80	5 493,20	0,00	-60,00	305,34
7	Rambah	131,00	131,00	130,00	135,00	527,00	0,00	-0,76	3,85
8	Rambah Hilir	15,00	9,00	20,00	20,00	64,00	-40,00	122,22	0,00
9	Bangun Purba	69,00	45,00	50,00	12,67	176,67	-34,78	11,11	-74,66
10	Tambusai	79,37	112,50	112,50	125,00	429,37	41,74	0,00	11,11
11	Tambusai Utara	182,00	182,00	182,00	54,00	600,00	0,00	0,00	-70,33
12	Kepenuhan	40,00	35,00	30,00	30,00	135,00	-12,50	-14,29	0,00
13	Kepenuhan Hulu	180,00	160,00	86,00	75,00	501,00	-11,11	-46,25	-12,79
14	Kunto Darussalam	65,00	620,00	620,00	620,00	1 925,00	853,85	0,00	0,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	50,00	60,00	60,00	360,00	530,00	20,00	0,00	500,00
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	60,00	60,00	120,00	0,00	-	0,00
ROKAN HULU		2 748,37	5 880,00	4 668,9	6 599,47	19 896,74	113,94	-20,60	41,35

Selama tahun 2021, jumlah produksi Nangka di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 19.896,74 kuintal. Triwulan 4 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 6.599,47 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 2.748,37 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah Samo menjadi kecamatan dengan produksi Nangka tertinggi. Total produksi Nangka di kecamatan Rambah Samo selama tahun 2021 adalah sebesar 5.493,20 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Nangka terkecil adalah kecamatan Rambah Hilir. Selama tahun 2021, total produksi Nangka di kecamatan tersebut adalah sebesar 64,00 kuintal. Apabila dilihat pertumbuhan antar triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, terjadi kenaikan yang tinggi pada triwulan 2. Pada periode tersebut terjadi kenaikan sebesar hingga 114%. Sementara pada periode berikutnya terjadi penurunan sebesar 20,6% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

17. Nenas**Luas Tanaman Menghasilkan****Tabel 2.33 : Luas Tanaman Menghasilkan Nenas**

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	102	94	101	101	102
2	Pendalian IV Koto	37	84	150	98	150
3	Tandun	43	19	49	35	49
4	Kabun	96	92	122	62	122
5	Ujung Batu	0	0	0	0	0
6	Rambah Samo	90	90	50	10	90
7	Rambah	465	465	465	510	510
8	Rambah Hilir	205	175	245	325	325
9	Bangun Purba	2 076	1 946	2 100	1 953	2 100
10	Tambusai	0	0	0	0	0
11	Tambusai Utara	500	500	100	600	600
12	Kepenuhan	742	788	738	738	788
13	Kepenuhan Hulu	679	679	667	639	679
14	Kunto Darussalam	190	190	190	100	190
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	100	100	70	100	100
ROKAN HULU		5 325	5 222	5 047	5 271	5 805

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Nenas memiliki satuan rumpun. Pada tahun 2021, jumlah pohon Nenas yang menghasilkan adalah sebesar 5.805 pohon. Selama periode triwulan 1 menjadi jumlah rumpun menghasilkan terbanyak dengan 5.325. Sedangkan periode Triwulan 3 menjadi jumlah rumpun menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Bangun Purba menjadi kecamatan dengan jumlah rumpun menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Jumlah rumpun menghasilkan di kecamatan tersebut adalah sebanyak 2.100 rumpun Sedangkan Tandun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 49. Sementara itu, kecamatan Ujung batu, Tambusai dan Pagaran Tapah Darussalam selama tahun 2021 tidak ada pohon yang menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.34 : Produksi Nenas Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	5,00	1,00	1,00	10,00	17,00	-80,00	0,00	900,00
2	Pendalian IV koto	0,80	0,42	0,75	9,80	11,77	-47,50	78,57	1 206,67
3	Tandun	0,25	0,10	4,90	3,50	8,75	-60,00	4 800,00	-28,57
4	Kabun	0,48	0,96	0,61	0,31	2,36	100,00	-36,46	-49,18
5	Ujung Batu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Rambah Samo	0,45	0,45	0,25	1,00	2,15	0,00	-44,44	300,00
7	Rambah	23,20	46,50	46,00	5,10	120,80	100,43	-1,08	-88,91
8	Rambah Hilir	2,00	1,00	15,00	3,25	21,25	-50,00	1 400,00	-78,33
9	Bangun Purba	40,00	20,00	40,00	19,53	119,53	-50,00	100,00	-51,18
10	Tambusai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Tambusai Utara	5,00	5,00	2,00	12,00	24,00	0,00	-60,00	500,00
12	Kepenuhan	15,00	12,00	10,00	8,00	45,00	-20,00	-16,67	-20,00
13	Kepenuhan Hulu	10,00	8,00	15,00	16,00	49,00	-20,00	87,50	6,67
14	Kunto Darussalam	3,00	0,95	0,95	0,50	5,40	-68,33	0,00	-47,37
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	0,50	0,50	3,50	0,50	5,00	0,00	600,00	-85,71
ROKAN HULU		105,70	96,88	140,00	89,49	432,01	-8,33	44,47	-36,06

Selama tahun 2021, jumlah produksi Nenas di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 432,01 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 140,00 kuintal. Sementara itu triwulan 4 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 89,49 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah menjadi kecamatan dengan produksi Nenas tertinggi. Total produksi Nenas di kecamatan Rambah selama tahun 2021 adalah sebesar 120,80 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Nenas terkecil adalah kecamatan Rambah Samo. Selama tahun 2021, total produksi Nenas di kecamatan tersebut adalah sebesar 2,15 kuintal.

18. Pepaya**Luas Tanaman Menghasilkan****Tabel 2.35 : Luas Tanaman Menghasilkan Pepaya**

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	183	189	163	190	190
2	Pendalian IV Koto	148	123	250	115	250
3	Tandun	38	54	52	40	54
4	Kabun	166	156	149	159	166
5	Ujung Batu	1 000	1 100	1 020	1 050	1 100
6	Rambah Samo	1 016	1 116	1 000	1 076	1 116
7	Rambah	540	540	540	500	540
8	Rambah Hilir	760	470	210	560	760
9	Bangun Purba	3 749	1 949	2 944	2 449	3 749
10	Tambusai	1 250	1 250	1 250	1 150	1 250
11	Tambusai Utara	340	340	340	788	788
12	Kepenuhan	479	2 375	2 335	2 250	2 375
13	Kepenuhan Hulu	846	795	525	500	846
14	Kunto Darussalam	650	600	650	700	700
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	400	400	400	400	400
ROKAN HULU		11 565	11 457	11 828	11 927	14 284

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Pepaya memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Pepaya yang menghasilkan adalah sebesar 14.284 pohon. Selama periode Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 11.927 pohon. Sedangkan periode Triwulan 2 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Jumlah pohon papaya menghasilkan pada tahun 2021 pada periode tersebut adalah sebesar 11.457 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Bangun Purba menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021 dengan jumlah pohon menghasilkan sebesar 3.749 pohon. Sedangkan Tandun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 54. Sementara itu, hanya kecamatan Pagaran Tapah Darussalam selama tahun 2021 tidak ada pohon yang menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.36 : Produksi Pepaya Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	21,00	756,00	689,00	13,30	1 479,30	3 500,00	-8,86	-98,07
2	Pendalian IV koto	14,00	60,00	30,00	71,80	175,80	328,57	-50,00	139,33
3	Tandun	19,00	5,40	5,20	2,80	32,40	-71,58	-3,70	-46,15
4	Kabun	16,00	12,00	15,00	11,13	54,13	-25,00	25,00	-25,80
5	Ujung Batu	100,00	1 100,00	72,00	73,50	1 345,50	1 000,00	-93,45	2,08
6	Rambah Samo	75,00	558,00	80,00	753,70	1 466,70	644,00	-85,66	842,13
7	Rambah	50,00	40,00	39,00	35,00	164,00	-20,00	-2,50	-10,26
8	Rambah Hilir	75,00	33,00	102,00	39,20	249,20	-56,00	209,09	-61,57
9	Bangun Purba	500,00	197,00	275,00	175,00	1 147,00	-60,60	39,59	-36,36
10	Tambusai	100,00	100,00	87,50	80,50	368,00	0,00	-12,50	-8,00
11	Tambusai Utara	30,00	34,00	306,00	55,00	425,00	13,33	800,00	-82,03
12	Kepenuhan	35,00	175,00	2 125,00	160,00	2 495,00	400,00	1 114,29	-92,47
13	Kepenuhan Hulu	56,00	100,00	60,00	36,00	252,00	78,57	-40,00	-40,00
14	Kunto Darussalam	65,00	50,00	45,50	49,00	209,50	-23,08	-9,00	7,69
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	30,00	40,00	40,00	28,00	138,00	33,33	0,00	-30,00
ROKAN HULU		1 186,00	3 260,40	3 971,20	1 583,93	10 001,53	174,91	21,80	-60,11

Selama tahun 2021, jumlah produksi Pepaya di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 10.001,53 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 3.971,20 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 1.186,00 kuintal. Dilihat dari wilayah, kecamatan Kepenuhan menjadi kecamatan dengan produksi Pepaya tertinggi dengan produksi sebesar 2.495,00 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Pepaya terkecil adalah kecamatan Tandun dengan produksi sebesar 32,40 kuintal. Apabila melihat pertumbuhan antar triwulan, terjadi kenaikan yang tinggi pada periode triwulan 2. Terjadi kenaikan sebesar

174,9% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Kemudian triwulan 4 terjadi penurunan sebesar 60,1% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

19. Petai

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.37 : Luas Tanaman Menghasilkan Petai

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	102	173	530	130	530
2	Pendalian IV Koto	230	206	80	50	230
3	Tandun	20	20	16	16	20
4	Kabun	82	105	97	84	105
5	Ujung Batu	320	320	320	200	320
6	Rambah Samo	100	70	114	114	114
7	Rambah	0	0	0	0	0
8	Rambah Hilir	27	27	32	22	32
9	Bangun Purba	0	0	0	0	0
10	Tambusai	50	0	56	50	56
11	Tambusai Utara	2	2	2	2	2
12	Kepenuhan	73	73	73	73	73
13	Kepenuhan Hulu	133	145	145	126	145
14	Kunto Darussalam	15	15	15	20	20
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		1 154	1 156	1 480	887	1 647

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Petai memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Petai yang menghasilkan adalah sebesar 1.647 pohon. Selama periode bulan Juli hingga September atau Triwulan 3 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 1.480 pohon. Sedangkan periode Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya dengan jumlah pohon menghasilkan sebesar 887. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rokan IV Koto menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021 dengan jumlah pohon menghasilkan sebesar 530 pohon. Sedangkan Tambusai Utara menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 2. Sementara itu, kecamatan Rambah, Bangun Purba, Pagaran Tapah Darussalam dan Bonai Darussalam selama tahun 2021 tidak ada pohon yang menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.38 : Produksi Petai Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	13,00	90,00	265,00	65,00	433,00	592,31	194,44	-75,47
2	Pendalian IV koto	34,50	110,00	80,00	25,00	249,50	218,84	-27,27	-68,75
3	Tandun	5,00	10,00	8,00	8,00	31,00	100,00	-20,00	0,00
4	Kabun	41,00	105,00	15,00	42,00	203,00	156,10	-85,71	180,00
5	Ujung Batu	50,00	320,00	160,00	100,00	630,00	540,00	-50,00	-37,50
6	Rambah Samo	15,00	15,00	13,68	136,80	180,48	0,00	-8,80	900,00
7	Rambah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	9,00	10,00	15,00	3,60	37,60	11,11	50,00	-76,00
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Tambusai	16,66	0,00	18,60	18,60	53,86	-	-	0,00
11	Tambusai Utara	1,00	1,00	1,00	0,30	3,30	0,00	0,00	-70,00
12	Kepenuhan	10,00	9,00	13,14	9,40	41,54	-10,00	46,00	-28,46
13	Kepenuhan Hulu	18,00	18,00	18,00	15,12	69,12	0,00	0,00	-16,00
14	Kunto Darussalam	2,00	7,50	7,50	10,00	27,00	275,00	0,00	33,33
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		215,20	695,50	614,90	433,80	1 959,40	223,25	-11,59	-29,45

Selama tahun 2021, jumlah produksi Petai di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 1.959,40 kuintal. Triwulan 2 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 695,50 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 215,20 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Pendalian IV Koto menjadi kecamatan dengan produksi Petai tertinggi. Total produksi Petai di kecamatan Pendalian IV Koto selama tahun 2021 adalah sebesar 249,50 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Petai terkecil adalah kecamatan Tambusai Utara. Selama tahun 2021, total produksi Petai di kecamatan tersebut adalah sebesar 3,3 kuintal. Sementara itu kecamatan Rambah, Bangun Purba dan Pagaran Tapah Darussalam selama tahun 2021 tidak memiliki produksi Petai. Selama tahun 2021, terjadi kenaikan yang tinggi pada periode triwulan 2 dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Terjadi kenaikan produksi sebesar 695,5% dibandingkan dengan triwulan 1.

20. Pisang**Luas Tanaman Menghasilkan****Tabel 2.39 : Luas Tanaman Menghasilkan Pisang**

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	191	738	823	717	823
2	Pendalian IV Koto	97	115	192	86	192
3	Tandun	488	648	686	867	867
4	Kabun	485	573	529	526	573
5	Ujung Batu	1 000	600	600	1 000	1 000
6	Rambah Samo	950	730	696	496	950
7	Rambah	4 870	4 870	5 370	6 700	6 700
8	Rambah Hilir	5 705	4 800	1 855	2 013	5 705
9	Bangun Purba	2 297	2 407	2 647	2 667	2 667
10	Tambusai	1 240	1 280	1 280	1 280	1 280
11	Tambusai Utara	8 000	6 070	6 070	13 359	13 359
12	Kepenuhan	4 263	4 213	2 958	3 619	4 263
13	Kepenuhan Hulu	1 721	1 585	1 422	1 459	1 721
14	Kunto Darussalam	500	1 400	1 200	1 700	1 700
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	530	530
16	Bonai Darussalam	1 000	1 000	1 020	1 020	1 020
ROKAN HULU		32 807	31 029	27 348	38 039	43 350

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Pisang memiliki satuan rumpun. Pada tahun 2021, jumlah rumpun Pisang yang menghasilkan adalah sebesar 43.350 pohon. Selama periode triwulan 4 menjadi jumlah rumpun menghasilkan terbanyak dengan 38.039 pohon. Sedangkan periode Triwulan 3 menjadi jumlah rumpun menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Tambusai Utara menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Jumlah rumpun menghasilkan di kecamatan tersebut adalah sebanyak 13.359 rumpun. Sedangkan Pagaran Tapah Darussalam menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 530. Terdapat rumpun pisang menghasilkan diseluruh kecamatan di kabupaten Rokan Hulu selama tahun 2021.

Produksi

Tabel 2.40 : Produksi Pisang Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	15,00	59,04	¹ 646,00	57,36	1 777,40	293,60	2 687,94	-96,52
2	Pendalian IV koto	7,76	92,00	15,00	68,80	183,56	1 085,57	-83,70	358,67
3	Tandun	39,04	51,84	54,88	69,36	215,12	32,79	5,86	26,38
4	Kabun	38,80	45,84	42,32	42,08	169,04	18,14	-7,68	-0,57
5	Ujung Batu	80,00	600,00	30,00	80,00	790,00	650,00	-95,00	166,67
6	Rambah Samo	50,00	58,40	55,68	198,40	362,48	16,80	-4,66	256,32
7	Rambah	380,00	250,00	252,00	268,00	1 150,00	-34,21	0,80	6,35
8	Rambah Hilir	² 200,00	200,00	375,00	81,00	2 856,00	-90,91	87,50	-78,40
9	Bangun Purba	500,00	100,00	135,00	126,00	861,00	-80,00	35,00	-6,67
10	Tambusai	102,00	102,00	102,00	102,00	408,00	0,00	0,00	0,00
11	Tambusai Utara	485,00	408,00	408,00	¹ 068,00	2 369,00	-15,88	0,00	161,76
12	Kepenuhan	300,00	220,00	² 662,00	150,00	3 332,00	-26,67	1 110,00	-94,37
13	Kepenuhan Hulu	95,00	95,00	65,00	65,00	320,00	0,00	-31,58	0,00
14	Kunto Darussalam	50,00	112,00	60,00	126,00	348,00	124,00	-46,43	110,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	42,40	42,40	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	80,00	80,00	102,00	40,80	302,80	0,00	27,50	-60,00
ROKAN HULU		⁴ 422,60	2 474,12	⁶ 004,88	² 585,20	15 486,80	-44,06	142,71	-56,95

Produksi Pisang selama tahun 2021 di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 15.486,80 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 6.004,88 kuintal. Sementara itu triwulan 2 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 2.474,12 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Kepenuhan menjadi kecamatan dengan produksi Pisang tertinggi. Total produksi Pisang di kecamatan Kepenuhan selama tahun 2021 adalah sebesar 3.332 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Pisang terkecil adalah kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Selama tahun 2021, total produksi Pisang di kecamatan tersebut adalah sebesar 42,40 kuintal.

21. Rambutan

Luas Tanaman Menghasilkan

Tabel 2.41 : Luas Tanaman Menghasilkan Rambutan

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	0	0	0	180	180
2	Pendalian IV Koto	0	0	0	540	540
3	Tandun	328	285	416	388	416
4	Kabun	0	10	47	68	68
5	Ujung Batu	0	0	0	1.000	1.000
6	Rambah Samo	0	0	0	0	0
7	Rambah	2 273	2 273	2 273	3 800	3 800
8	Rambah Hilir	753	920	0	480	920
9	Bangun Purba	0	0	0	2.025	2.025
10	Tambusai	4 500	0	500	500	4 500
11	Tambusai Utara	0	0	0	845	845
12	Kepenuhan	2 958	2 958	2 978	2 932	2 978
13	Kepenuhan Hulu	1 682	1 682	1 717	1 681	1 717
14	Kunto Darussalam	100	0	280	1 000	1 000
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	820	820
16	Bonai Darussalam	0	0	8	200	200
ROKAN HULU		12 594	8 128	8 219	16 459	21 009

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Rambutan memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Rambutan yang menghasilkan adalah sebesar 21.009 pohon. Selama periode triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 16.459 pohon. Sedangkan periode Triwulan 2 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Tambusai menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021 dengan jumlah pohon menghasilkan sebanyak 4500 pohon. Sedangkan Kabun menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebesar 68. Hanya kecamatan Rambah Samo selama tahun 2021 yang tidak memiliki pohon rambutan menghasilkan.

Produksi

Tabel 2.42 : Produksi Rambutan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	0,00	0,00	0,00	30,00	30,00	0,00	0,00	-
2	Pendalian IV koto	0,00	0,00	0,00	41,60	41,60	0,00	0,00	-
3	Tandun	54,66	47,50	69,33	65,00	236,49	-13,10	45,96	-6,25
4	Kabun	0,00	1,66	7,83	12,00	21,49	-	371,69	53,26
5	Ujung Batu	0,00	0,00	0,00	80,00	80,00	0,00	0,00	-
6	Rambah Samo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Rambah	370,00	220,00	2 250,00	304,00	1 119,00	-40,54	922,73	-86,49
8	Rambah Hilir	188,00	230,00	0,00	120,00	538,00	22,34	-100,00	-
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	165,00	165,00	0,00	0,00	-
10	Tambusai	750,00	0,00	83,00	83,00	241,00	-100,00	-	0,00
11	Tambusai Utara	0,00	0,00	0,00	140,00	140,00	0,00	0,00	-
12	Kepenuhan	600,00	2 500,00	297,80	240,00	3 637,80	316,67	-88,09	-19,41
13	Kepenuhan Hulu	170,00	1 750,00	175,00	134,48	654,48	929,41	-90,00	-23,15
14	Kunto Darussalam	10,00	0,00	47,00	80,00	137,00	-100,00	-	70,21
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	137,00	137,00	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	1,33	34,00	35,33	0,00	-	2 456,39
ROKAN HULU		2 142,66	4 749,16	2 931,29	1 666,08	11 489,19	121,65	-38,28	-43,16

Selama tahun 2021, jumlah produksi Rambutan di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 11.489,19 kuintal. Triwulan 2 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 4.749,16 kuintal. Sementara itu triwulan 4 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 1.666,08 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Kepenuhan menjadi kecamatan dengan produksi Rambutan tertinggi. Total produksi Rambutan di kecamatan Kepenuhan selama tahun 2021 adalah sebesar 3.637,80 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Rambutan terkecil adalah kecamatan Rokan IV Koto. Selama tahun 2021, total produksi Rambutan di kecamatan tersebut adalah sebesar 30,00 kuintal. Apabila dilihat pertumbuhan antar triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, triwulan 2 menjadi triwulan dengan pertumbuhan tertinggi dengan kenaikan sebesar 121,65% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

22. Salak**Luas Tanaman Menghasilkan****Tabel 2.43 : Luas Tanaman Menghasilkan Salak**

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	20	50	50	50	50
2	Pendalian IV Koto	40	83	0	82	83
3	Tandun	43	51	37	41	51
4	Kabun	0	0	0	0	0
5	Ujung Batu	0	0	0	0	0
6	Rambah Samo	41 724	42 000	42 000	42 000	42 000
7	Rambah	400	100	400	800	800
8	Rambah Hilir	451	570	756	315	756
9	Bangun Purba	540	3 180	2 380	2 275	3 180
10	Tambusai	0	500	500	500	500
11	Tambusai Utara	0	0	0	0	0
12	Kepenuhan	120	990	516	337	990
13	Kepenuhan Hulu	417	397	349	70	417
14	Kunto Darussalam	0	0	0	0	0
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		43 755	47 921	46 988	46 470	48 827

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Salak memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Salak yang menghasilkan adalah sebesar 48.827 pohon. Selama periode Triwulan 2 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 47.921 pohon. Sedangkan periode Triwulan 1 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Jumlah pohon menghasilkan pada periode tersebut adalah sebanyak 43.755 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, Kecamatan Rambah Samo menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Jumlah pohon menghasilkan di kecamatan tersebut adalah sebanyak 42.000 pohon. Sedangkan Rokan IV Koto menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebanyak 50. Sedangkan kecamatan yang tidak memiliki pohon menghasilkan adalah Kecamatan Kabun, Kecamatan Ujungbatu, Kecamatan Tambusai Utara, Kecamatan Kunto Darussalam, Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam dan Kecamatan Bonai Darussalam.

Produksi

Tabel 2.44 : Produksi Salak Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	1,00	25,00	300,00	2,00	8,50	150,00	20,00	-33,33
2	Pendalian IV koto	1,66	498,00	0,00	34,00	85,46	29 900,00	-100,00	-
3	Tandun	17,91	2,12	37,00	1,00	58,03	-88,16	1 645,28	-97,30
4	Kabun	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Ujung Batu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Rambah Samo	1 735,00	1 750,00	1 260,00	4 200,00	8 945,00	0,86	-28,00	233,33
7	Rambah	10,00	1,00	4,00	8,00	23,00	-90,00	300,00	100,00
8	Rambah Hilir	11,00	14,00	18,00	7,00	50,00	27,27	28,57	-61,11
9	Bangun Purba	20,00	42,00	2 380,00	30,00	2 472,00	110,00	5 566,67	-98,74
10	Tambusai	0,00	20,80	2 083,00	20,83	2 124,63	-	9 914,42	-99,00
11	Tambusai Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Kepenuhan	1,00	10,00	3,00	3,37	17,37	900,00	-70,00	12,33
13	Kepenuhan Hulu	5,00	5,00	5,00	1,00	16,00	0,00	0,00	-80,00
14	Kunto Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		1 802,57	2 367,92	6 090,00	4 307,20	14 567,69	31,36	157,19	-29,27

Produksi Salak selama tahun 2021 jumlah produksi Salak di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 14.567,69 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 6.090,00 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 1.802,57 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, Kecamatan Rambah Samo menjadi kecamatan dengan produksi Salak tertinggi. Total produksi Salak di Kecamatan Rambah Samo selama tahun 2021 adalah sebesar 8.945 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Salak terkecil adalah Kecamatan Rokan IV Koto. Selama tahun 2021, total produksi Salak di kecamatan tersebut adalah sebesar 8,50 kuintal. Dibanding dengan triwulan sebelumnya, triwulan 3 menjadi triwulan dengan pertumbuhan tertinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Terjadi kenaikan sebesar 157,19% produksi dibandingkan triwulan sebelumnya.

23. Sawo**Luas Tanaman Menghasilkan****Tabel 2.45 : Luas Tanaman Menghasilkan Sawo**

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	187	187	187	187	187
2	Pendalian IV Koto	84	77	35	75	84
3	Tandun	165	162	164	224	224
4	Kabun	53	57	57	67	67
5	Ujung Batu	500	500	500	500	500
6	Rambah Samo	0	156	196	196	196
7	Rambah	585	585	585	500	585
8	Rambah Hilir	172	185	180	140	185
9	Bangun Purba	372	0	689	904	904
10	Tambusai	0	0	0	0	0
11	Tambusai Utara	158	320	320	372	372
12	Kepenuhan	221	224	224	114	224
13	Kepenuhan Hulu	247	239	249	249	249
14	Kunto Darussalam	80	80	80	180	180
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	0	0
16	Bonai Darussalam	0	0	23	23	23
ROKAN HULU		2 824	2 772	3 489	3 731	3 980

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Sawo memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Sawo yang menghasilkan adalah sebesar 3.980 pohon. Selama periode Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 3.731 pohon. Sedangkan periode Triwulan 2 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Jumlah pohon menghasilkan pada periode tersebut adalah sebanyak 2.772 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Bangun Purba menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Jumlah pohon menghasilkan di kecamatan tersebut adalah sebanyak 904 pohon. Sedangkan Kecamatan Bonai Darussalam menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebanyak 23. Seluruh kecamatan untuk tanaman Sawo memiliki pohon menghasilkan, kecuali Kecamatan Tambusai dan Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam.

Produksi

Tabel 2.46 : Produksi Sawo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	73,00	56,10	1 309,00	56,00	1 494,10	-23,15	2 233,33	-95,72
2	Pendalian IV koto	5,00	231,00	10,00	2,50	248,50	4520,00	-95,67	-75,00
3	Tandun	49,50	486,00	49,20	6,72	591,42	881,82	-89,88	-86,34
4	Kabun	15,90	17,10	12,10	20,10	65,20	7,55	-29,24	66,12
5	Ujung Batu	150,00	500,00	150,00	150,00	950,00	233,33	-70,00	0,00
6	Rambah Samo	0,00	46,80	58,80	333,30	438,90	-	25,64	466,84
7	Rambah	17,00	17,00	17,00	15,00	66,00	0,00	0,00	-11,76
8	Rambah Hilir	56,00	55,00	54,00	42,00	207,00	-1,79	-1,82	-22,22
9	Bangun Purba	11,00	0,00	689,00	27,12	727,12	-100,00	-	-96,06
10	Tambusai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Tambusai Utara	20,00	10,00	16,00	111,00	157,00	-50,00	60,00	593,75
12	Kepenuhan	20,00	8,00	22,40	8,00	58,40	-60,00	180,00	-64,29
13	Kepenuhan Hulu	12,00	10,00	30,00	8,00	60,00	-16,67	200,00	-73,33
14	Kunto Darussalam	30,00	24,00	24,00	24,00	102,00	-20,00	0,00	0,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	6,90	6,90	13,80	0,00	-	0,00
ROKAN HULU		459,00	1 461,00	2 448,40	810,60	5 179,44	218,02	67,58	-66,89

Produksi Sawo selama tahun 2021 jumlah produksi Sawo di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 5.179,44 kuintal. Triwulan 3 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 2.448,40 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 459,00 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, Kecamatan Rokan IV Koto menjadi kecamatan dengan produksi Sawo tertinggi dengan produksi sebesar 1.494,1 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Sawo terkecil adalah Kecamatan Kepenuhan Hulu dengan total produksi sebesar 60,00 kuintal. Seluruh kecamatan memiliki produksi selama tahun 2021 kecuali Kecamatan Tambusai dan Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Apabila dilihat dari pertumbuhan tiap triwulan dibanding dengan triwulan sebelumnya, triwulan 2 menjadi triwulan dengan pertumbuhan tertinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Terjadi kenaikan sebesar 218,02% produksi dibandingkan triwulan sebelumnya.

24. Sirsak**Luas Tanaman Menghasilkan****Tabel 2.47 : Luas Tanaman Menghasilkan Sirsak**

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	70	79	79	79	79
2	Pendalian IV Koto	9	30	0	55	55
3	Tandun	39	47	49	51	51
4	Kabun	38	41	37	41	41
5	Ujung Batu	180	180	180	180	180
6	Rambah Samo	0	0	0	0	0
7	Rambah	0	0	0	0	0
8	Rambah Hilir	0	0	0	8	8
9	Bangun Purba	10	0	0	45	45
10	Tambusai	0	0	0	0	0
11	Tambusai Utara	51	51	51	273	273
12	Kepenuhan	53	67	67	67	67
13	Kepenuhan Hulu	133	130	130	130	133
14	Kunto Darussalam	20	20	20	20	20
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	30	30
16	Bonai Darussalam	0	0	0	0	0
ROKAN HULU		603	645	613	979	982

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Sirsak memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Sirsak yang menghasilkan adalah sebesar 982 pohon. Selama periode Triwulan 4 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 979 pohon. Sedangkan periode Triwulan 1 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Jumlah pohon menghasilkan pada periode tersebut adalah sebanyak 603 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, Tambusai Utara menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Jumlah pohon menghasilkan di kecamatan tersebut adalah sebanyak 273 pohon. Sedangkan Kecamatan Rambah Hilir menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebanyak 8. Kecamatan dengan pohon menghasilkan pada tanaman Sirsak adalah Kecamatan Rokan IV Koto, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kecamatan Tandun, Kecamatan Kabun, Kecamatan Ujungbatu, Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Tambusai Utara, Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kecamatan Kunto Darussalam dan Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam.

Produksi

Tabel 2.48 : Produksi Sirsak Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	7,00	395,00	395,00	3,90	800,90	5 542,90	0,00	-99,01
2	Pendalian IV koto	6,45	1,60	0,00	22,00	30,05	-75,19	100,00	-
3	Tandun	1,95	2,35	2,45	2,55	9,30	20,51	4,26	4,08
4	Kabun	1,90	2,05	1,85	2,05	7,85	7,89	-9,76	10,81
5	Ujung Batu	9,00	180,00	9,00	9,00	207,00	1 900	-95,00	0,00
6	Rambah Samo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Rambah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	-
9	Bangun Purba	1,00	0,00	0,00	225,00	226,00	-100,00	0,00	-
10	Tambusai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Tambusai Utara	4,00	4,00	4,00	13,00	25,00	0,00	0,00	225,00
12	Kepenuhan	2,00	6,00	6,00	6,00	20,00	200,00	0,00	0,00
13	Kepenuhan Hulu	6,00	3,00	3,00	3,00	15,00	-50,00	0,00	0,00
14	Kunto Darussalam	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	0,00	0,00	0,00
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	1,50	1,50	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
ROKAN HULU		40,30	595,00	422,30	290,00	1 347,6	376,40	-29,03	-31,33

Produksi Sirsak selama tahun 2021 jumlah produksi Sirsak di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 1.347,60 kuintal. Triwulan 2 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 595,00 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 40,30 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, Kecamatan Rokan IV Koto menjadi kecamatan dengan produksi Sirsak tertinggi. Total produksi Sirsak di Kecamatan Rokan IV Koto selama tahun 2021 adalah sebesar 800,90 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Sirsak terkecil adalah Kecamatan Rambah Hilir. Selama tahun 2021, total produksi Sirsak di kecamatan tersebut adalah sebesar 1 kuintal. Apabila dilihat dari pertumbuhan tiap triwulan dibanding dengan triwulan sebelumnya, triwulan 1 menjadi triwulan dengan pertumbuhan tertinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Terjadi kenaikan sebesar 1376,4 % produksi dibandingkan triwulan sebelumnya.

25. Sukun**Luas Tanaman Menghasilkan****Tabel 2.49 : Luas Tanaman Menghasilkan Sukun**

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah
No	Nama					
1	Rokan IV Koto	276	276	0	241	276
2	Pendalian IV Koto	76	94	0	38	94
3	Tandun	292	310	328	354	354
4	Kabun	212	235	234	243	243
5	Ujung Batu	120	120	120	270	270
6	Rambah Samo	0	2 000	0	0	2 000
7	Rambah	0	0	0	0	0
8	Rambah Hilir	81	95	121	86	121
9	Bangun Purba	0	0	0	0	0
10	Tambusai	0	0	0	0	0
11	Tambusai Utara	51	51	51	38	51
12	Kepenuhan	53	60	60	60	60
13	Kepenuhan Hulu	1 352	1 337	1 202	1 172	1 352
14	Kunto Darussalam	100	100	47	600	600
15	Pagaran Tapah Darussalam	0	0	0	55	55
16	Bonai Darussalam	14	14	0	14	14
ROKAN HULU		2 627	4 692	2 163	3 171	5 490

Luas Tanaman Menghasilkan pada tanaman Sukun memiliki satuan pohon. Pada tahun 2021, jumlah pohon Sukun yang menghasilkan adalah sebesar 5.490 pohon. Selama periode Triwulan 2 menjadi jumlah pohon menghasilkan terbanyak dengan 4.692 pohon. Sedangkan periode Triwulan 3 menjadi jumlah pohon menghasilkan terkecil diantara periode lainnya. Jumlah pohon menghasilkan pada periode tersebut adalah sebanyak 2.163 pohon. Kemudian apabila dilihat dari wilayah, Kecamatan Rambah Samo menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terbanyak selama tahun 2021. Jumlah pohon menghasilkan di kecamatan tersebut adalah sebanyak 2.000 pohon. Sedangkan Kecamatan Bonai Darussalam menjadi kecamatan dengan jumlah pohon menghasilkan terkecil dengan jumlah pohon sebanyak 14. Seluruh kecamatan untuk tanaman Sukun memiliki pohon menghasilkan, kecuali kecamatan Rambah, Bangun Purba dan Tambusai.

Produksi

Tabel 2.50 : Produksi Sukun Kabupaten Rokan Hulu tahun 2021

Kecamatan		TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah	Pertumbuhan antar Triwulan(%)		
No	Nama						II>I	III>II	IV>III
1	Rokan IV Koto	110,00	137,50	0,00	120,50	368,00	25,00	-100,00	-
2	Pendalian IV koto	4,00	47,00	0,00	1,90	52,90	1 075,00	-100,00	-
3	Tandun	14,60	155,00	164,00	177,00	510,60	961,64	5,81	7,93
4	Kabun	106,00	117,50	117,00	12,15	352,65	10,85	-0,43	-89,62
5	Ujung Batu	60,00	120,00	60,00	135,00	375,00	100,00	-50,00	125,00
6	Rambah Samo	0,00	1 000,00	0,00	0,00	1 000,00	-	-100,00	0,00
7	Rambah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Rambah Hilir	5,00	4,00	35,00	3,80	47,80	-20,00	775,00	-89,14
9	Bangun Purba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Tambusai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Tambusai Utara	25,00	25,00	25,00	44,00	119,00	0,00	0,00	76,00
12	Kepenuhan	25,00	3,00	30,00	2,40	60,40	-88,00	900,00	-92,00
13	Kepenuhan Hulu	75,00	55,00	138,00	46,88	314,88	-26,67	150,91	-66,03
14	Kunto Darussalam	10,00	50,00	23,50	300,00	383,50	400,00	-53,00	1176,60
15	Pagaran Tapah Darussalam	0,00	0,00	0,00	27,50	27,50	0,00	0,00	-
16	Bonai Darussalam	7,00	7,00	0,00	7,00	21,00	0,00	-100,00	-
ROKAN HULU		442,00	1 721,00	592,50	878,10	3 633,23	289,72	-65,57	48,21

Produksi Sukun selama tahun 2021 jumlah produksi Sukun di Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 3.633,23 kuintal. Triwulan 2 menjadi periode paling produktif dengan total produksi sebesar 1.721,00 kuintal. Sementara itu triwulan 1 menjadi produksi paling sedikit dengan total produksi sebesar 442,00 kuintal. Kemudian, apabila dilihat dari wilayah, kecamatan Rambah Samo menjadi kecamatan dengan produksi Sukun tertinggi. Total produksi Sukun di kecamatan Rambah Samo selama tahun 2021 adalah sebesar 1.000,00 kuintal. Sementara itu, kecamatan dengan produksi Sukun terkecil adalah Kecamatan Pendalian IV Koto. Selama tahun 2021, total produksi Sukun di kecamatan tersebut adalah sebesar 52,9 kuintal. Apabila dilihat dari pertumbuhan tiap triwulan dibanding dengan triwulan sebelumnya, triwulan 1 menjadi triwulan dengan pertumbuhan tertinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Terjadi kenaikan sebesar 289,72% produksi dibandingkan triwulan sebelumnya.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN ROKAN HULU

Jl. Kelompok Tani No.7 Pasir Pengaraian 28557

Telp: (0762) 7392150, Fax: (0762) 7392150

Homepage: <https://rohulkab.bps.go.id> , Email: bps1407@bps.go.id